

  
**BADAN POM**  
**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**  
**DI KABUPATEN ACEH TENGAH**  
Jalan : Abdul Wahab No. 151, Kecamatan Kebayakan, Aceh Tengah, Kode Pos : 24471  
Email : lokapom.acehtengah@pom.go.id



# LAPORAN TAHUNAN 2021

**LOKA POM DI KABUPATEN  
ACEH TENGAH**

Jl. Abdul Wahab no.151 Kebayakan  
Aceh Tengah



**TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN  
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI KABUPATEN ACEH TENGAH TAHUN 2021**

Pembina : Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di  
Kabupaten Aceh Tengah

Ketua : Dytta Fitria, S.Si.

Anggota : Arif Budi Harta, S.Farm., Apt  
Mely Husni, S.Farm, Apt  
Hikmah, S.Farm.,Apt  
Ratih Tampubolon, S.Farm., Apt  
Fadli Ramadhan, S.Farm., Apt  
Dwi Rahmadita, S.H  
Nur Ainun Aslam, S.H  
Rini Hayati Herman, S.T.P  
Wardatul Mawaddah, S.T.P  
Novi Saputri, S.Si  
Pinta Veronica Gultom, S.K.M  
Hafizah Hanani, SE  
M. Yusuf, A.Md.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala karunia dan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bidang pengawasan obat dan makanan dalam rangka menjamin obat dan makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat.

Laporan tahunan ini merupakan gambaran hasil kinerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah selama tahun 2021 dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari Produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan khasiat. Pengawasan dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian, pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian obat dan vaksin, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, intensifikasi pangan, pengawasan PJAS, penindakan perkara Obat dan Makanan, asistensi UMKM Obat Makanan serta pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KIE berupa pemberian informasi agar masyarakat memperoleh informasi yang benar dan valid.

Kegiatan koordinasi dengan lintas sektor terkait tetap dilaksanakan melalui kegiatan bersama dengan instansi pemerintah daerah seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pangan serta unsur Pimpinan Daerah terkait. Sebagai wujud peningkatan koordinasi pengawasan obat dan makanan maka telah dibentuk Tim Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan di beberapa kabupaten. Serta peningkatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan melalui program Dana Alokasi Khusus (DAK).

Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberi informasi pencapaian yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah serta menjadi salah satu indikator penilaian akuntabilitas kegiatan dan anggaran yang transparan dan akuntabel.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Badan POM RI yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta berbagai pihak yang telah memberikan bantuan sehingga kegiatan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dapat terlaksana dengan baik.

*Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Banda Aceh, April 2022

Kepala Loka POM di Kab. Aceh Tengah



Sri Wardono, S.Si., Apt. M.Si.

## DAFTAR ISI

<b>TIM PENYUSUN.....</b>	<b>1</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>4</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>6</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Gambaran Umum.....	10
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi.....	10
1.2 Visi dan Misi.....	10
1.3 Budaya Organisasi.....	11
1.4 Rencana Strategi BPOM 2020 - 2024.....	12
1.5 Peta Strategi.....	13
<b>BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</b>	
2.1 Data Umum Wilayah Kerja.....	15
2.2 Jumlah Sasaran Pengawasan.....	16
2.3 Lingkungan Internal.....	18
2.4 Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian.....	22
2.5 Tugas Pokok.....	23
2.6 Sumber Anggaran.....	24
<b>BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</b>	
3.1 Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Terapetik.....	25
3.2 Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	30
3.3 Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Kosmetik.....	31
3.4 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan.....	32
3.5 Realisasi Sampling Obat dan Makanan.....	35
3.6 Pengawasan Pangan Jajanan.....	35
3.7 Pemantauan Iklan dan Label/Kemasan.....	36
3.8 Komunikasi, Informasi, Edukasi Kepada Masyarakat.....	37
3.9 Unit Layanan Pengaduan Masyarakat.....	40

3.10 Asistensi Registrasi Produk Obat dan Makanan.....	41
3.11 Penanganan Kasus Keracunan.....	43
3.12 Advokasi dan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah.....	44
3.13 Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan.....	44
3.14 Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja.....	46

#### **BAB IV SISTEM MANAJEMEN MUTU**

4.1 Penerapan Sistem Mutu ISO 9001:2015.....	50
--	----

<b>BAB V MASALAH .....</b>	<b>53</b>
----------------------------	-----------

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan .....	54
6.2 Saran.....	55

LAMPIRAN.....	56
---------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peta Strategi 2020.....	13
Tabel 2. Daftar Sarana Produksi Obat Makanan .....	17
Tabel 3. Data Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Distribusi Obat Makanan .....	17
Tabel 4. Data Sekolah dan Perguruan Tinggi .....	18
Tabel 5. Jumlah pegawai berdasarkan Status Kepegawaian dan Pendidikan.....	19
Tabel 6. Jumlah pegawai berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional.....	20
Tabel 7. Jumlah pegawai berdasarkan Kompetensi.....	20
Tabel 8. Jumlah pegawai berdasarkan Kelompok Usia.....	20
Tabel 9. Daftar Perlengkapan Sarana Prasarana.....	21
Tabel 10. Daftar Peralatan dan Reagensia.....	23
Tabel 11. Data Hasil Pengawasan Sarana Kefarmasian Yang Diperiksa.....	25
Tabel 12. Data Hasil Pengawasan Sarana Distribsui Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 2020.....	30
Tabel 13. Hasil Pemeriksaan Sarana Kosmetik 2020.....	32
Tabel 14. Hasil Pemeriksaan Sarana Pangan 2020.....	33
Tabel 15. Rincian Sampling tahun 2020.....	35
Tabel 16. Hasil Pengujian Pangan Jajanan 2020.....	36
Tabel 17. Hasil Rincian pengawasan iklan dan label/kemasan.....	37
Tabel 18. Jumlah KIE Yang Telah Dilaksanakan.....	40
Tabel 19. Nilai Pengukuran Mutu Pelayanan dan Kinerja 2020.....	41
Tabel 20. Daftar Asistensi Registrasi.....	42
Tabel 21. Realisasi Capaian Output Kegiatan Tahun 2020.....	47
Tabel 22. Realisasi Sasaran Strategis Kinerja Tahun 2020.....	48
Tabel 23. Kegiatan Terkait Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	56
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan.....	57
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit.....	58
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji.....	59
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji.....	60
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji.....	61
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji.....	62
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji.....	63
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji.....	65
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional.....	68
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang Dalam Sampel Kosmetik.....	69
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan.....	70
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat.....	71
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional.....	73
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan.....	75
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik .....	76
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan.....	78
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika.....	82
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat.....	83
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional.....	84
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan.....	85
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	86
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan.....	87
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.....	88
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Pangan Olahan.....	90
Tabel 8	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan.....	91

Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan.....	94
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan.....	95
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan.....	97
Tabel 12	Data Rawan Kasus.....	98
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen.....	102
Tabel 14	Penyidikan.....	103
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).....	104
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat.....	106
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	108
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	109
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).....	110
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi.....	111
Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan.....	112
Tabel 19	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2020.....	114
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan.....	115
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia.....	116
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan.....	117
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan pangan (KLB KP).....	118
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	120
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.	122
Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah .....	123
Tabel 22B	Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	124
Tabel 22C	Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS).....	125
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	126

Tabl 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.....	127
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.....	128
Tabel 24	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) bagi UMK Pangan Olahan .....	130
Tabel 25	Keterjangkauan Pengawasan.....	131
Tabel 26	Jumlah Penduduk.....	132
Tabel 27	Sarana Prasarana.....	133
Tabel 28	Sumber Daya Manusia (SDM).....	134
Tabel 29	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja.....	135
Tabel 30	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi.....	136
Tabel 31	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.....	152
Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan.....	153

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Gambaran Umum**

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah terbentuk berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 yang telah diubah dengan Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan peraturan tersebut dibentuk 40 Loka POM di seluruh Indonesia sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan POM dimana salah satunya adalah pembentukan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah. UPT Badan POM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

#### **1.1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah mempunyai tugas pokok yaitu :

1. melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian,
2. sertifikasi produk,
3. pengambilan contoh (*sampling*),
4. pengujian kimia dan mikrobiologi,
5. intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing,
6. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan
7. kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
8. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

#### **1.2. Visi dan Misi**

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Loka POM di Kabupaten berpedoman pada Visi dan Misi Badan POM RI.

**Visi :**

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

**Misi :**

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

### **1.3. Budaya Organisasi**

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh berkembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

1. Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan

internasional.

4. Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

#### **1.4. Rencana Strategi BPOM 2020-2024**

Strategi BPOM selama 5 (lima) tahun ke depan (2020-2024) adalah:

1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.;
2. Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.

Fokus Renstra BPOM yaitu Peningkatan integrasi pengawasan premarket-postmarket termasuk penegakan hukum, pusat-balai, fungsionalisasi UPT (pemenuhan people, process, infrastructure), serta pembenahan database

pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan kualitas riset/kajian dan pemanfaatan TIK secara optimal.

### 1.5. Peta Strategi

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.04.01.1.22.06.18.3240 Tahun 2018 tentang Penunjukan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Sebagai Koordinator Loka Pengawas Obat dan Makanan, bahwa BBPOM di Banda Aceh merupakan koordinator Loka POM di Aceh Tengah. Adapun Peta Strategi Loka Aceh Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Peta Strategi 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah	1.1 Persentase Obat yang memenuhi syarat
	1.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat
	1.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
	1.4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	2.1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
	2.2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
	2.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
	2.4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	2.5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah	3.1 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah	4.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	4.2 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah	5.1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Loka POM di Aceh Tengah yang optimal	6.1 Presntase implementasi rencana aksi RB Loka POM di Aceh Tengah
	6.2 Persentase dokumen ketatausahaan yag dilaorkan tepat waktu
	6.3 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu
7. Terwujudnya SDM Loka POM di Aceh Tengah yang berkinerja optimal	7.1 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Aceh Tengah
8. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Aceh Tengah secara Akuntabel	8.1 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Aceh Tengah

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### 2.1. Data Umum Wilayah Kerja



**Gambar Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah**

Sejalan dengan perkembangan organisasi untuk meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Aceh, maka dibentuklah Loka POM yang merupakan satuan kerja mandiri yang melaksanakan tugas fungsi pengawasan obat dan makanan. Pembentukan empat puluh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Loka POM yang tersebar diseluruh Indonesia dilaksanakan berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 yang kemudian di ubah dengan Peraturan kepala Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang

tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan dimana di Provinsi Aceh dibentuk dua Loka POM yaitu Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dengan terbentuknya dua Loka POM maka luas cakupan wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh menjadi berkurang menjadi 34.843,91 km<sup>2</sup> dengan luas wilayah menjadi 16 kabupaten/kota.

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah memiliki luas wilayah kerja 25.156,91 km<sup>2</sup> yang terdiri atas empat kabupaten di Provinsi Aceh. Empat kabupaten tersebut adalah: (a) Kabupaten Bener Meriah seluas 1.919,69 km<sup>2</sup> dengan 10 kecamatan, 233 desa; (b) Kabupaten Aceh Tengah seluas 4.318,39 km<sup>2</sup> dengan 14 kecamatan, 295 desa; (c) Kabupaten Gayo Lues seluas 5.719,58 km<sup>2</sup> dengan 11 kecamatan, 136 desa; (d) Kabupaten Aceh Tenggara seluas 4.242,04 km<sup>2</sup> dengan 16 kecamatan, 385 desa. Pola transportasi yang digunakan untuk menjangkau wilayah kerja dapat melalui jalur darat dengan lama perjalanan ke wilayah kerja antara 1 jam sampai dengan 1 hari dan waktu yang dibutuhkan untuk berada di satu wilayah kerja antara 1 sampai dengan 4 hari.

Jumlah penduduk tersebar di berbagai wilayah dengan rincian yaitu di Kabupaten Bener Meriah sebanyak 139.890 jiwa, Kabupaten Aceh Tengah sebanyak 204.273 jiwa, Kabupaten Gayo Lues sebanyak 91.024 jiwa, dan Kabupaten Aceh Tenggara sebanyak 153.054 jiwa. Secara keseluruhan jumlah penduduk di empat kabupaten tersebut sebanyak 588.241 jiwa.

## **2.2. Jumlah Sasaran Pengawasan**

Jumlah sarana Obat dan Makanan di wilayah Kantor BPOM Aceh Tengah berjumlah 253 sarana dengan rincian 8 sarana AMDK (Registrasi MD), 10 sarana produksi kopi (Registrasi MD) dan 235 IRTP. Rincian sarana produksi Makanan sesuai tabel berikut :

**Tabel 2. Data Sarana Produksi Makanan di Wilayah Loka Aceh Tengah**

Jenis Sarana	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Aceh Tenggara	Jumlah
AMDK	1	3	1	3	8
Produksi Kopi (Reg BPOM MD)	7	2	0	1	10
IRTP	144	57	4	30	235
<b>Total</b>	<b>152</b>	<b>62</b>	<b>5</b>	<b>34</b>	<b>253</b>

Sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi obat makanan berjumlah 998 yang terdiri terdiri dari 4 Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK), 7 Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS), 60 Puskesmas, 94 Apotek, 8 Klinik dan 181 Toko Obat Berizin, 35 sarana distribusi obat tradisional, 15 sarana distribusi suplemen kesehatan, 118 sarana distribusi kosmetik, dan 480 sarana distribusi pangan. Rincian sarana distribusi Obat dan Makanan sesuai tabel berikut :

**Tabel 3. Data Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Distribusi Obat Makanan**

Jenis Sarana	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Aceh Tenggara	Jumlah
PBF	0	0	0	0	0
IFK	1	1	1	1	4
IFRS	2	2	1	2	7
Puskesmas	17	13	12	18	60
Apotek	22	18	11	43	94
Toko Obat	31	63	22	65	181
Klinik	1	1	4	2	8
Sarana Distribusi Obat Tradisional	12	10	5	8	35
Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	5	5	3	2	15
Sarana Distribusi Kosmetik	30	28	21	34	118
Sarana Distribusi Pangan	130	110	100	140	480
<b>Total</b>	<b>251</b>	<b>251</b>	<b>181</b>	<b>315</b>	<b>998</b>

Sedangkan data sekolah dan perguruan tinggi yang berada di wilayah Loka POM Aceh Tengah sebagai berikut :

**Tabel 4. Data Sekolah dan Perguruan Tinggi**

Jenis Sarana Pendidikan	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Aceh Tenggara	Jumlah
Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah sederajat	227	155	100	203	685
SLTP/ MTs sederajat	73	71	47	94	285
SLTA/SMK/MA sederajat	41	40	20	59	160
Perguruan Tinggi	5	0	1	5	11

### 2.3. Lingkungan Internal

Kantor Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah menempati satu unit gedung dengan status pinjam pakai yang terletak di Komplek Dinas Kesehatan beralamat di Jalan Abdul Wahab No.151, Desa Gunung Bukit, Kecamatan Kebayakan, Aceh Tengah.

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah saat ini menempati satu unit gedung dengan status pinjam pakai yang terletak di Kompleks Dinas Kesehatan beralamat di Jalan Abdul Wahab No.151, Desa Gunung Bukit, Kecamatan Kebayakan, Aceh Tengah.

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah memperoleh Tanah Hibah dari Pemda Aceh Tengah seluas 3.000 m<sup>2</sup> yang terbagi dalam dua tahap penerimaan hibah. Penerimaan hibah pertama seluas 1.507 m<sup>2</sup> dengan Nomor Sertifikat : 01.09.12.14.4.00006. Sertifikat Tanah telah dibalik nama atas nama Badan POM dan telah diregistrasi dalam aplikasi BMN BBPOM di Banda Aceh tahun 2019. Sedangkan penerimaan hibah tahap kedua seluas 1.497 m<sup>2</sup> telah selesai proses BAST dan dokumen hibah dengan Pemda Aceh Tengah dan sekarang sedang penyelesaian sertifikat dan adminitrasi BMN lainnya. Pembangunan kantor akan dimulai tahun 2022 dengan tahap pertama pembangunan lantai I gedung kantor dengan anggaran sebesar Rp. 2.935.000.000. Loka POM Aceh Tengah memiliki rumah dinas untuk operasional Kepala Loka dengan status sewa.

### Foto Tanah Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah



Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki saat ini adalah 15 PNS dan 8 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Profil dan kualifikasi SDM pegawai Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Jumlah pegawai berdasarkan Status Kepegawaian dan Pendidikan

No.	Jabatan	Pendidikan					Jumlah
		S2 Apoteker	Apoteker	S1	DIII	SLTA/Sederajat	
1	PNS	1	5	7	1	-	14
2	CPNS	-	-	-	-	-	-
3	PPNPN	-	1	3	1	-	5
4	Security	-	-	-	-	2	2
5	Supir	-	-	-	1	1	2
6	Cleaning Service	-	-	-	-	1	1
<b>Total</b>		<b>1</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>24</b>

Tabel 6. Jumlah pegawai berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional

No.	Jabatan PNS	Jumlah
1	Kepala Loka	1
2	PFM Ahli Muda	2
3	PFM Ahli Pertama	9
4	Fungsional Lainnya	2
<b>Total</b>		<b>15</b>

Tabel 7. Jumlah pegawai berdasarkan Kompetensi

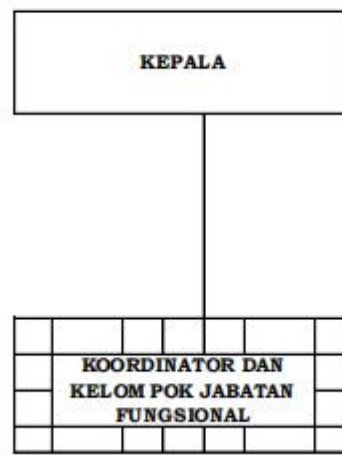
No.	Kompetensi	Jumlah
1	PPNS	2
2	Inspektur Pangan	2
3	Inspektur OT SK	2
4	Inspektur Obat	2
5	Inspektur Kosmetik	3
5	Pelatihan Intelijen	1
<b>Total</b>		<b>12</b>

Tabel 8. Jumlah pegawai berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia PNS	Jumlah
1	Baby Boomers (lahir $\leq$ 1959)	-
2	Gen X (lahir 1960 -1979)	1
3	Gen Y (lahir 1980 – 1994)	10
4	Gen Z (lahir $\geq$ 1994)	3
<b>Total</b>		<b>14</b>

Struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM. Organisasi Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah tahun 2021 sebagai berikut :

**BAGAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS  
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**



Gambar . Struktur Organisasi Loka POM di Kab. Aceh Teng

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah memiliki sarana prasarana yang digunakan dalam operasional kegiatan dan pencapaian target indikator seperti daftar berikut :

Tabel 9. Daftar Perlengkapan Sarana Prasarana

No	Jenis Mobiler	Jumlah	Kondisi
1.	PC Komputer	10	Baik
2.	Laptop	3	Baik
3.	Printer	8	Baik
4.	Scanner Printer	4	Baik
5.	Meja kerja	22	Baik
6.	Kursi Kerja	19	Baik

7.	Filling Cabinet	2	Baik
8.	Lemari kayu	7	Baik
9.	Lemari besi	2	Baik
10.	LCD Projector/Infocus	1	Baik
11.	Faxcimile	1	Baik
12.	Mesin Absensi	1	Baik
13.	Lemari Es Sharp/Type SJ-326-GC-SD	1	Baik
14.	Genset Yamakoyo GFH 10500LX 7000 VA	1	Baik
15.	Kendaraan Roda Dua	1	Baik

Sarana komunikasi yang dimiliki berupa telepon/faximile dengan nomor 0643-2627189, Nomor Kontak ULPK: 0811 6877 377. Alamat email loka.acehtengah@gmail.com dan loka\_acehtengah@pom.go.id. Akun media sosial terdiri dari Facebook: lokapom\_acehtengah, Instagram: Lokapom.Acehtengah, Twitter: @bpomacehtengah. Kendaraan operasional yang dimiliki sebanyak empat buah dengan rincian dua buah kendaraan roda empat jenis mini bus dengan status sewa, satu buah kendaraan dinas roda dua, dan satu buah mobil laboratorium keliling. Alat pengolah data yang dimiliki adalah tiga buah laptop, sepuluh buah PC komputer, delapan buah printer, empat buah printer scanner, dan satu buah pesawat telepon/fax. Sumber daya yang digunakan listrik PLN dan sumber air menggunakan suplay PDAM yang keduanya masih berasal dari Dinas Kesehatan Aceh Tengah. Sumber daya cadangan berasal dari genset dengan kapasitas 7.000 VA. Kendaraan operasional terdiri dari satu buah kendaraan roda dua, satu buah mobil laboratorium keliling, dan dua buah mobil mini bus dengan status sewa.

#### **2.4. Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian**

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah saat ini masih mempergunakan mobil laboratorium untuk pengujian sederhana dan belum memiliki gedung laboratorium. Ruang lingkup dan peta

kemampuan yang mampu dilakukan adalah pengujian sederhana mempergunakan test kit Boraks, Formalin, *Rhodamine B*, dan *Methanil Yellow*. Sedangkan pengujian sampel ruti, kasus dan pihak ketiga dilakukan di Laboratorium BBPOM Banda Aceh. Rincian peralatan dan test kit yang dimiliki sebagai berikut :

Tabel 10. Daftar peralatan dan reagensia

No	Nama Barang	Jumlah (Pcs)
1	Beaker glass 100 ml	3
2	Beaker glass 250 ml	1
3	Beaker glass 2000 ml	3
4	Botol Reagen 2000 mll with up pp screw cap	5
5	Botol Reagen tutup ulir 100 ml	15
6	Gelas ukur 5 ml	4
7	Labu ukur 20 ml	7
8	Labu ukur 25 ml	10
9	Pipet plastik 3 ml	85
10	Pipet ukur 2 ml	2
11	Pipet volume 20 ml	2
12	Pumpset karet	3
13	Rak tabung reaksi	3
14	Tabung reaksi bertutup ulir	420
15	Botol semprot	4
16	Batang Pengaduk Kaca	5
17	Test Kit Boraks	2
18	Test kit Formalin	10
19	Test Kit Methylen Yellow	9
20	Test Kit Rhodamin	6

## 2.5. Tugas Pokok

Sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 yang telah diubah dengan Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dimana Unit Pelaksana Teknis di

lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Kantor POM di kabupaten Aceh Tengah mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia dan mikrobiologi, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga. Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah melaksanakan tugas dengan bekerja sama (koordinasi dan advokasi) dengan pemerintah daerah dan instansi terkait di wilayah kerja.

## **2.6. Sumber Anggaran**

Anggaran Kantor BPOM Aceh Tengah bersumber dari APBN yang masuk ke dalam DIPA anggaran BBPOM di Banda Aceh tahun 2021 No. SP DIPA-063.01.2.432790/2021. Pada tahun 2021 dikelola anggaran sebesar Rp. 1.224.882.000.

**BAB III**  
**HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

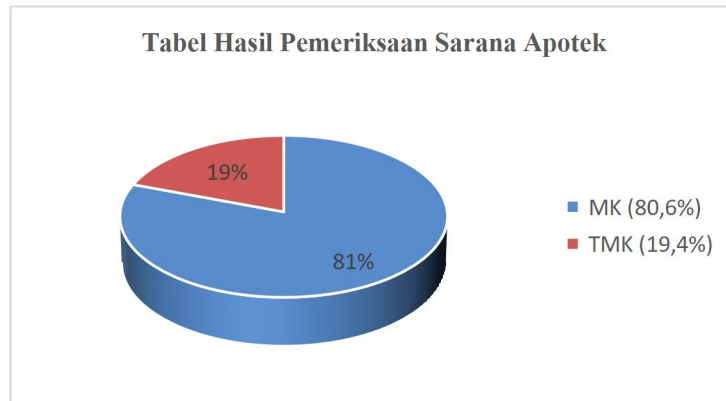
**3.1. Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Terapeutik**

Pengawasan sarana kefarmasian dan sarana distribusi obat dilakukan pada 117 sarana dengan 80 sarana Memenuhi Ketentuan dan 37 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan sehingga capaian sarana Memenuhi Ketentuan sebesar 68,4%. Adapun rincian sarana yang diperiksa adalah Instalasi Farmasi Kabupaten 4 sarana, Instalasi Farmasi Rumah Sakit 7 sarana, Puskesmas 52 sarana, Klinik 5 sarana, Apotek 36 sarana, dan Toko Obat Berizin sebanyak 16 sarana. Rincian hasil pengawasan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Data Hasil Pengawasan Sarana Kefarmasian dan Distribusi Obat

No	Jenis Sarana	Aceh Tengah			Bener Meriah			Gayo Lues			Aceh Tenggara			TOTAL			% MK
		Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	
1	IFK	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	4	1	3	25,0
2	IFRS	2	1	1	2	1	1	1	1	0	2	1	1	7	4	3	57,1
3	Puskesmas	14	13	1	12	11	1	10	6	4	16	9	7	52	40	12	76,9
4	Klinik	1	0	1	0	0	0	3	1	2	1	1	0	5	2	3	40,0
5	Apotek	15	13	2	10	8	2	3	3	0	8	5	3	35	29	6	82,8
6	Toko Obat	8	4	4	3	1	2	1	0	1	1	0	1	12	6	6	50%
<b>TOTAL</b>		<b>41</b>	<b>32</b>	<b>9</b>	<b>28</b>	<b>21</b>	<b>7</b>	<b>19</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>29</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>117</b>	<b>81</b>	<b>36</b>	<b>69,2</b>

Pemeriksaan sarana Apotek sebanyak 35 pemeriksaan sarana menunjukkan bahwa 29 sarana (82,8%) memenuhi ketentuan, sedangkan 6 sarana (17,2%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan.

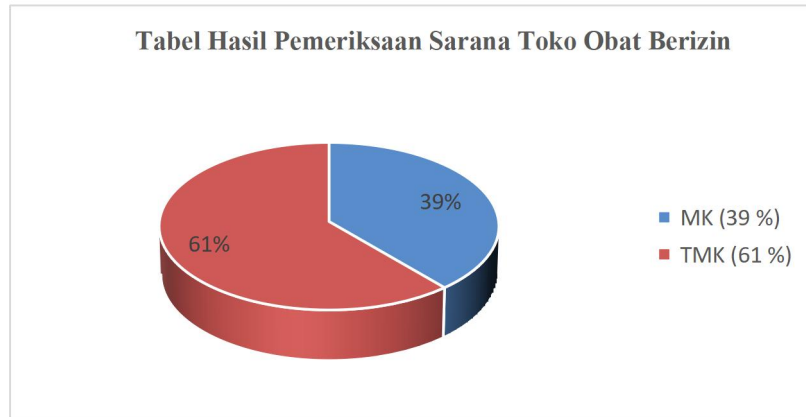


Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah :

1. Tidak memiliki kartu stok penyimpanan obat
2. Kartu stock tidak difungsikan dengan baik
3. Arsip faktur pembelian dan surat pesanan tidak ditemukan
4. Ditemukan produk obat tradisional Tanpa Izin Edar
5. Izin Apotek habis masa berlaku
6. Adanya selisih jumlah dalam pengelolaan obat
7. Apotek menyalurkan obat ke apotek lainnya dan praktik tenaga medis

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi peringatan dan peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dan temuan minor diberikan tindaklanjut berupa pembinaan ditempat.

Pemeriksaan sarana Toko Obat Berizin sebanyak 12 sarana menunjukkan bahwa 6 sarana (50%) sesuai dengan ketentuan, sedangkan 6 sarana (50%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan.

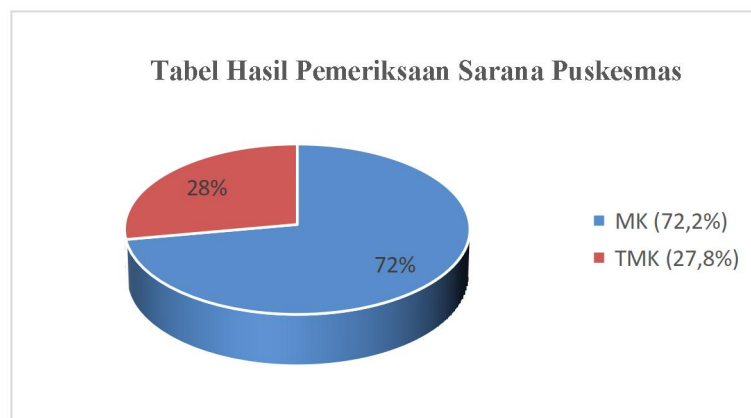


Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah :

1. Menyimpan dan menjual obat keras atau daftar G.
2. Tidak memiliki izin atau izin belum diperbaharui.
3. Tidak memiliki kartu stok penyimpanan obat
4. Kartu stock tidak difungsikan dengan baik sehingga mutasi obat sulit tertelusur
5. Ditemukan obat kedaluarsa yang masih dipajang di etalase.
6. Ditemukan obat tradisional Tanpa Ijin Edar.

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi peringatan dan peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dan temuan minor diberikan tindaklanjut berupa pembinaan ditempat. Surat peringatan ditembuskan ke Dinas Kesehatan untuk turut dapat melakukan pembinaan.

Pemeriksaan terhadap 52 sarana Puskesmas diperoleh hasil 40 sarana (76,9%) memenuhi ketentuan dan 12 sarana (23,1%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan.

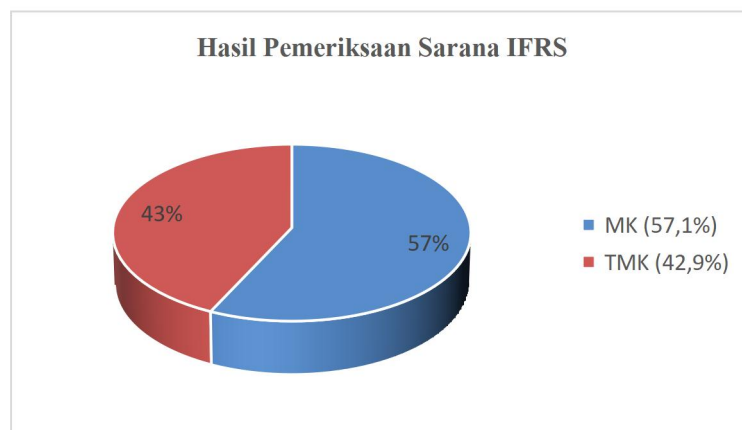


Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah :

1. Catatan pendistribusian obat dan kartu stock tidak difungsikan dengan baik sehingga mutasi obat sulit tertelusur
2. Ruang penyimpanan obat belum memenuhi ketentuan
3. Penyimpanan vaksin di kulkas dan tidak dilakukan monitoring suhu
4. Pengadaan obat JKN masih dilakukan di apotek dan tidak dilakukan di PBF

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan diberikan sanksi peringatan dan sanksi peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan tindaklanjut berupa pembinaan.

Hasil pemeriksaan sarana IFRS menunjukkan sebanyak 7 sarana yang terdiri dari 4 sarana (57,1%) memenuhi ketentuan dan 3 sarana (42,9%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan.

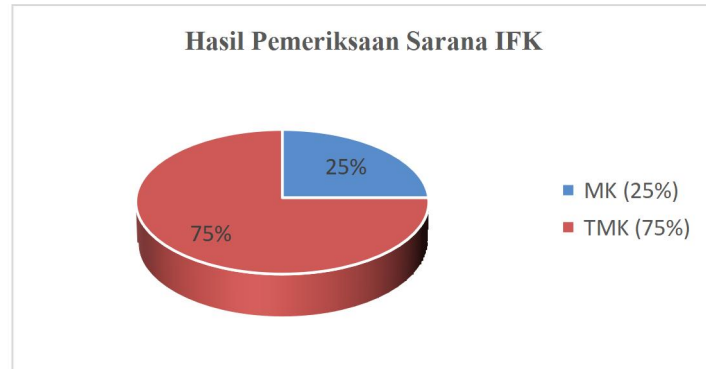


Temuan penyimpangan yang ditemukan adalah :

1. Catatan pendistribusian obat dan kartu stock tidak difungsikan dengan baik
2. Pengelolaan obat rusak kadaluarsa masih belum dilakukan sesuai ketentuan, dan bercampur dengan obat lainnya.

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan diberikan sanksi peringatan dan sanksi peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan tindaklanjut berupa pembinaan.

Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) dilakukan pada seluruh kabupaten yaitu 4 sarana dengan rincian hasil pemeriksaan 1 sarana (25%) MK dan 3 sarana (75%) TMK.



Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah:

1. Catatan pendistribusian obat dan kartu stock tidak difungsikan dengan baik
2. Ruang penyimpanan obat (narkotika psikotropika) belum memenuhi ketentuan
3. Pengelolaan obat rusak kadaluarsa masih belum dilakukan sesuai ketentuan, dan bercampur dengan obat lainnya
4. Monitoring suhu vaksin belum dilakukan secara tertib
5. Belum tersedia termometer terkalibrasi untuk monitoring suhu vaksin

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan diberikan sanksi peringatan dan sanksi peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan tindaklanjut berupa pembinaan.

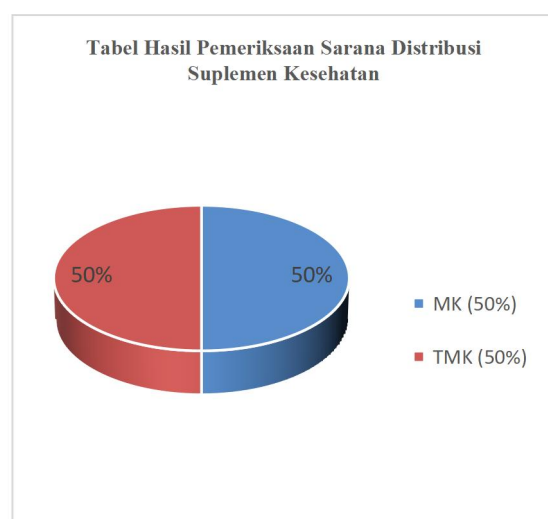
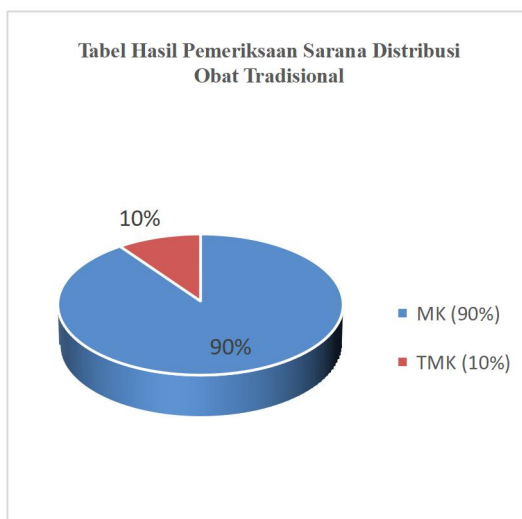
Untuk pengawasan mutu produk obat beredar yang di wilayah Loka POM Aceh Tengah dilakukan dengan cara pengambilan sampling secara acak dan bertarget. Jumlah sampling tahun 2020 sebanyak 82 sampel yang dilakukan di empat Instalasi Farmasi Kabupaten, Puskesmas, Rumah Sakit dan Apotek. Pengujian dilaksanakan di BBPOM di Banda Aceh karena Loka POM Aceh Tengah belum memiliki sarana laboratorium.

### 3.2. Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Pengawasan sarana distribusi produk Obat Tradisional selama tahun 2021 sebanyak 10 sarana dengan hasil pemeriksaan 9 (90%) sarana memenuhi ketentuan sedangkan 1 (10%) sarana tidak memenuhi ketentuan yang berlaku. Sedangkan pengawasan terhadap sarana distribusi produk suplemen kesehatan sebanyak 4 sarana dengan hasil pemeriksaan 2 (50%) sarana memenuhi ketentuan sedangkan 2 (50%) sarana tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel 12. Data Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 2021

No	Kabupaten	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional			Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan		
		Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1	Aceh Tengah	6	6	0	2	2	0
2	Bener Meriah	3	3	0	0	0	0
3	Gayo Lues	0	0	0	0	0	0
4	Aceh Tenggara	1	0	1	2	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>10</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>



Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah :

1. Ditemukan Obat Tradisional yang Tanpa Izin Edar.
2. Ditemukan Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat.
3. Ditemukan obat yang rusak atau kadaluarsa.
4. Ditemukan Obat keras daftar G
5. Temuan suplemen kesehatan tanpa izin edar dan kadaluarsa.

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemusnahan produk Tanpa Izin Edar dan mengandung Bahan Kimia Obat, serta pemberian tindak lanjut sanksi surat peringatan keras. Surat tindak lanjut ditembuskan ke Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian Perdagangan, dan Dinas Perizinan untuk dapat turut melakukan pembinaan.

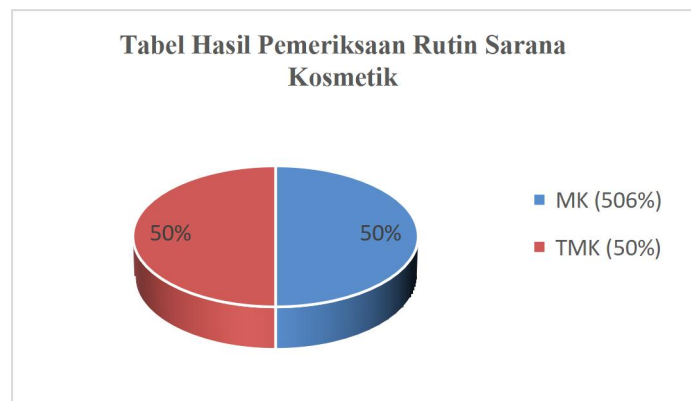
Untuk pengawasan mutu produk obat tradisional dan suplemen kesehatan yang beredar di wilayah Loka POM Aceh Tengah dilakukan dengan cara pengambilan sampling secara acak dan bertarget. Jumlah sampling tahun 2021 sebanyak 79 sampel obat tradisional dan 26 sampel suplemen kesehatan. Pengujian dilaksanakan di BBPOM di Banda Aceh karena Loka POM Aceh Tengah belum memiliki sarana laboratorium.

### **3.3. Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Kosmetik**

Pengawasan sarana distribusi produk kosmetik dilakukan melalui pemeriksaan rutin pada 38 sarana dengan hasil pemeriksaan 19 (50%) sarana memenuhi ketentuan dan 19 (50%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemusnahan produk TIE oleh pemilik barang, pemberian peringatan dan pembinaan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke ke Dinas Perindustrian Perdagangan dan Dinas Perizinan kabupaten agar turut melakukan pembinaan. Rincian hasil pemeriksaan sarana kosmetik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Hasil Pemeriksaan Sarana Kosmetik 2021

No	Kabupaten	Fasilitas Distribusi Kosmetik		
		JUMLAH	MK	TMK
1	Aceh Tengah	14	6	8
2	Bener Meriah	12	9	3
3	Gayo Lues	5	3	2
4	Aceh Tenggara	7	1	6
<b>TOTAL</b>		<b>38</b>	<b>19</b>	<b>19</b>



Untuk pengawasan mutu produk kosmetik yang beredar di wilayah Loka POM Aceh Tengah dilakukan dengan cara pengambilan sampling secara acak dan bertarget. Jumlah sampling tahun 2021 sebanyak 159 sampel kosmetik. Pengujian dilaksanakan di BBPOM di Banda Aceh karena Loka POM Aceh Tengah belum memiliki sarana laboratorium.

### 3.4. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan

Pengawasan sarana pangan terdiri dari pemeriksaan sarana produksi pangan dan pemeriksaan sarana distribusi pangan. Pemeriksaan sarana produksi dilakukan dengan melakukan inspeksi ke sarana produksi yang telah teregistrasi BPOM dan sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Pemeriksaan terhadap sarana yang teregistrasi BPOM terdiri dari 7 sarana AMDK dengan hasil 4 sarana Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan, sedangkan pemeriksaan

terhadap produsen sarana produk kopi kategori MD telah dilakukan pada 6 sarana dengan hasil 2 sarana Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemeriksaan juga dilakukan terhadap 20 sarana IRTP dengan hasil 10 sarana Memenuhi Ketentuan dan 10 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

Tindak lanjut berupa perintah perbaikan yang dievaluasi dalam bentuk CAPA (Corrective Action and Preventive Action). Jenis temuan di sarana AMDK berupa ketidaksesuaian bangunan, sanitasi higienitas yang belum memenuhi standar, pengujian laboratorium belum beroperasi secara aktif, dan penandaan yang tidak sesuai ketentuan. Jenis temuan di sarana produsen kopi umumnya sanitasi higienitas belum terpenuhi dan kemasan label pangan tidak sesuai ketentuan. Sedangkan temuan di sarana IRTP berupa temuan sanitasi higienitas sarana yang belum terpenuhi dan kemasan label yang tidak sesuai ketentuan.

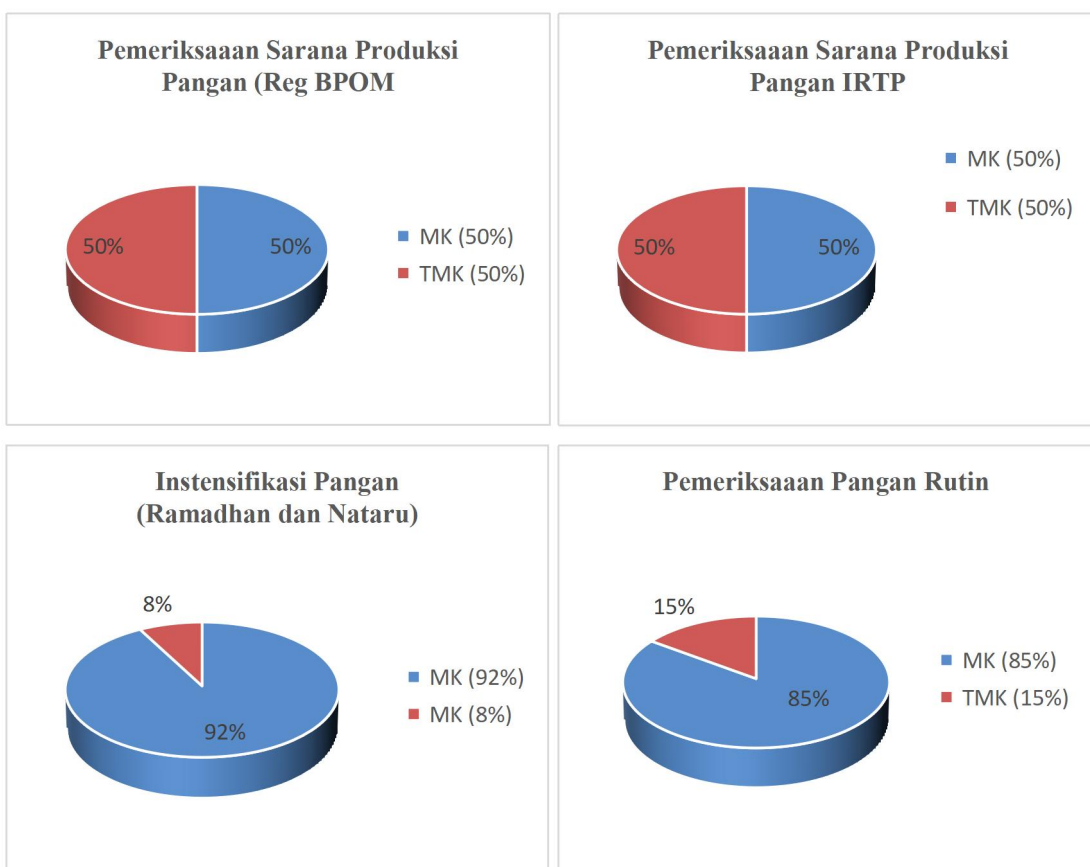
Pemeriksaan sarana distribusi dan ritel pangan dilakukan pada 73 sarana dengan hasil 62 (85%) sarana Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 11 (15%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis pelanggaran yang ditemukan yaitu temuan pangan rusak, kadaluarsa dan pangan Tanpa Izin Edar. Kegiatan intensifikasi pangan dilaksanakan pada saat Bulan Ramadhan, Lebaran, Natal dan Tahun Baru 2021. Pemeriksaan dilakukan pada 140 sarana dengan hasil 129 (92,1%) sarana Memenuhi Ketentuan dan 11(7,9%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis pelanggaran terutama pangan rusak dan kadaluarsa, sedangkan pangan tanpa izin edar dalam jumlah sedikit. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan sanksi administrative berupa peringatan keras dan peringatan. Rincian hasil pemeriksaan sarana pangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

No	Jenis Sarana Pangan	Bener Meriah	Aceh Tengah	Aceh Tenggara	Gayo Lues	Total	MK	TMK	% MK
Hasil pemeriksaan sarana produksi pangan									
1	Produksi Pangan BPOM(AMDK+ Kopi)	3	6	3	1	13	6	7	50%
2	IRTP	3	13	0	1	17	9	8	50%
JUMLAH		6	19	3	2	30	15	15	50%

Tabel 14. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

No	Jenis Sarana Pangan	Bener Meriah	Aceh Tengah	Aceh Tenggara	Gayo Lues	Total	MK	TMK	% MK
Hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan									
1	Pemeriksaan Sarana Distribusi/Ritel	31	23	6	13	73	62	11	85%
2	Instensifikasi Pangan (Ramadhan, Nataru)	0	140	0	0	140	129	11	92%
JUMLAH		37	163	6	13	252	218	34	-



Untuk pengawasan mutu produk pangan yang beredar di wilayah Loka POM Aceh Tengah dilakukan dengan cara pengambilan sampling secara acak dan bertarget. Jumlah sampling tahun 2021 sebanyak 140 sampel pangan. Pengujian dilaksanakan di BBPOM di Banda Aceh karena Loka POM Aceh Tengah belum memiliki sarana laboratorium.

### 3.5. Realisasi Sampling Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah melaksanakan sampling Obat dan Makanan sesuai target yang telah ditetapkan pada revisi target sampling tahun 2021. Seluruh sampling Obat dan Makanan telah terealisasi 100% sesuai perencanaan sampling yang telah ditetapkan. Rekapitulasi sampling terdiri dari 106 sampel obat, 79 sampel obat tradisional, 26 sample suplemen kesehatan, 159 sampel kosmetika dan 140 sampel pangan. Pelaksanaan pengujian seluruh sampel dilaksanakan di laboratorium BBPOM Banda Aceh. Rincian sampling sesuai tabel berikut:

Tabel 15. Rincian Sampling tahun 2021

No.	Bulan	Obat	OT	SK	KOS	Pangan	Jumlah
1	Januari	6	4	2	6	7	25
2	Febuari	12	9	2	18	6	47
3	Maret	13	9	3	20	11	56
4	April	6	6	2	14	5	33
5	Mei	7	4	2	11	9	33
6	Juni	11	10	2	7	14	54
7	Juli	11	10	3	18	18	60
8	Agustus	11	6	2	16	14	49
9	September	11	5	2	16	6	40
10	Oktober	8	7	2	8	10	35
11	November	7	6	2	11	8	34
12	Desember	3	3	2	4	2	14
13	Sample PJAS	-	-	-	-	8	8
14	Tahu dan Mie Basah	-	-	-	-	4	4
15	Sample Kasus/UMKM/ Spesifik	-	-	-	-	18	18
<b>Jumlah</b>		<b>106</b>	<b>79</b>	<b>26</b>	<b>159</b>	<b>140</b>	<b>510</b>

### 3.6. Pengawasan Pangan Jajanan

Pengawasan pangan jajanan dilakukan oleh Loka POM Aceh Tengah dengan cara melakukan sampling dan pengujian terhadap pangan jajanan anak sekolah di kantin dan seputaran sekolah, pangan berbuka puasa (takjil), dan pangan jajanan yang diproduksi di pasar seperti cenil, bakso, mie, siomay, dan kerupuk. Pengujian

menggunakan test kit dengan parameter uji boraks, formalin, metanil yellow, dan rhodamin B. Dari hasil pengawasan yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil Pengujian Pangan Jajanan 2020

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS
1	Kabupaten Aceh Tengah	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso, Kerupuk	Rhodamin-B	18	0	18
			Boraks	58	1	57
			Formalin	113	0	113
			Methanyl Yellow	7	0	7
2	Kabupaten Bener Meriah	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso, Kerupuk	Rhodamin-B	18	0	18
			Boraks	98	2	96
			Formalin	117	0	117
			Methanyl Yellow	2	0	2
3	Kabupaten Gayo Lues	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso, Kerupuk	Rhodamin-B	1	0	1
			Boraks	30	0	30
			Formalin	30	0	30
			Methanyl Yellow	1	0	1
4	Kabupaten Aceh Tenggara	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso, Kerupuk	Rhodamin-B	9	0	9
			Boraks	24	1	23
			Formalin	16	0	16
			Methanyl Yellow	6	0	6

Hasil pengawasan terhadap 548 sampel tersebut menunjukkan masih terdapat pangan jajanan yang mengandung bahan berbahaya yaitu mengandung boraks sejumlah 4 sampel. Sampel yang ditemukan mengandung boraks yaitu jenis kerupuk sate (kerupuk sate yang berasal dari produsen di luar daerah) dan satu produsen mie. Kepada pelaku usaha produsen mie telah dilakukan tindak lanjut berupa pembinaan dan pemusnahan boraks yang ditemukan serta pemusnahan pangan yang positif mengandung boraks. Tindak lanjut pembinaan dilakukan juga bersama instansi terkait (Dinas Pangan dan Disperindag UMKM) yang tergabung dalam Dewan Keamanan Pangan. Dari hasil pembinaan sudah ditindaklanjuti berupa sosialisasi kepada pedagang kerupuk sate.

### 3.7. Pemantauan Iklan dan Label/Kemasan

Pengawasan media promosi produk obat dan makanan telah dilakukan oleh Kantor BPOM Aceh Tengah dengan melakukan pengawasan iklan produk obat, obat

tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik di media cetak dan elektronik. Sedangkan pengawasan label/kemasan mutu produk obat dan makanan dilakukan dengan pemeriksaan label/kemasan sampel obat dan makanan yang akan diuji. Pengawasan iklan dan label pangan berfungsi memastikan informasi yang disampaikan oleh produsen objektif dan tidak menyesatkan sehingga masyarakat dapat mengetahui klaim mutu dan khasiat produk yang dikonsumsi. Hasil pengawasan iklan dan label/kemasan dilaporkan ke unit pusat. Rincian pengawasan iklan dan label/kemasan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. Hasil Rincian pengawasan iklan dan label/kemasan

Kategori Pengawasan	Iklan		Jumlah	Label		Jumlah
	MK	TMK		MK	TMK	
Obat	21	5	26	107	6	113
OT	2	48	50	67	12	799
Obat Kuasi	67	12	79	-	-	-
SK	1	16	17	25	1	26
Kosmetik	0	148	150	51	102	153
Pangan	59	11	70	103	25	128
Rokok	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>150</b>	<b>240</b>	<b>390</b>	<b>398</b>	<b>95</b>	<b>493</b>

### 3.8. Komunikasi, Informasi, Edukasi Kepada Masyarakat

Kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) dilaksanakan dalam bentuk penyebaran informasi yaitu :

1. KIE secara tatap muka kepada komunitas sosial (Komunitas Safar dan Soloh), mahasiswa, serta produsen dan distributor pangan. Kegiatan KIE secara tatap muka dilaksanakan 3 kali dengan materi yang disampaikan terkait yaitu Keamanan dan Penyalahgunaan Obat, Keamanan dan Penyalahgunaan Obat Tradisional, Keamanan Pangan, Cantik dengan Kosmetik yang Aman, dan Waspada Bahan Berbahaya Dalam Pangan.

2. KIE menggunakan media elektronik radio dalam bentuk talkshow dengan narasumber dari instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pangan, Organisasi Profesi IDI dan IAI. Kegiatan talkshow dilaksanakan sebanyak 1 kali dengan materi yang disampaikan yaitu Serba Serbi Vaksin Covid 19 : Mutu dan Keamanannya. KIE dalam bentuk Konferensi Pers juga dilakukan sebanyak 1 kali terkait pengawasan pangan bulan ramadhan dan menjelang idul fitri. Selain itu penyebaran informasi juga dilakukan berupa siaran iklan tentang tata cara registrasi pangan olahan di Badan POM. Stasiun radio yang digunakan yaitu RRI Takengon yang memiliki pemirsa cukup besar di wilayah Aceh Tengah.
3. KIE melalui videotron dilakukan sebanyak 2 kali dengan tema Lima Kunci Keamanan Pangan dan Waspada Kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya. Adapun lokasi videotron adalah Jl. Yos Sudarso, Simpang Polres Aceh Tengah.
4. KIE melalui media sosial dilaksanakan melalui akun media sosial Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah (facebook, instagram, twitter) setiap bulan berupa postingan materi terkait keamanan obat dan makanan, serta informasi lainnya.
5. KIE melalui media cetak yaitu *billboard* dilaksanakan sebanyak 1 kali dengan mengedukasikan cara melakukan Cek Klik pada produk obat dan makanan dengan pemilihan empat di Jalan Lebe Kader Aceh Tengah
6. KIE Pasar dilaksanakan sebanyak 7 kali selama bulan Ramadhan kepada para pedagang dan pembeli di lokasi penjual jajanan buka puasa di Kabupaten Aceh Tengah, Bener Meriah, Gayo Lues dan Aceh Tenggara.
7. Narasumber pada KIE yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan menggunakan DAK Pengawasan Obat dan Makanan. Materi yang disampaikan terkait dengan Cara Pengelolaan Obat Yang Baik di Sarana Kefarmasian, Cara Pembuatan Pangan Olahan Yang Baik, Keamanan Pangan, Keamanan dan Penyalahgunaan Obat Tradisional, dan Cantik dengan Kosmetik yang Aman.

Gambar. Pelaksanaan Kegiatan KIE



Tabel 18. Jumlah KIE Yang Telah Dilaksanakan

No	Jenis KIE	Frekuensi/Jumlah												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Layanan Informasi	5	9	8	5	3	11	10	3	10	8	9	2	83
2	Layanan Pengaduan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
3	Tindak lanjut pengaduan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
4	KIE Tatap Muka	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3
5	KIE media sosial	12	11	3	5	31	34	32	6	9	17	27	16	203
6	KIE Radio	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4
7	KIE Videtron	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
8	KIE media Cetak	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
9	Narasumber	0	0	0	1	0	7	11	3	13	7	4	0	46
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>20</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>36</b>	<b>53</b>	<b>53</b>	<b>12</b>	<b>35</b>	<b>32</b>	<b>42</b>	<b>19</b>	<b>346</b>

### 3.9. Unit Layanan Pengaduan Masyarakat

Unit layanan pengaduan masyarakat bertugas melaksanakan pengelolaan pengaduan masyarakat disertai pemberian informasi. Sepanjang tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah menerima 2 laporan Pengaduan dan 83 permintaan informasi. Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti dan diinput ke dalam aplikasi simpellpk.



Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah juga telah melakukan pengukuran mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan yang telah dilakukan. Nilai pengukuran mutu pelayanan dan kinerja sebesar 86,92 (Baik) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Nilai Pengukuran Mutu Pelayanan dan Kinerja 2021

Unsur	Deskripsi	Hasil		
		Semester I	Semester II	Rata-Rata
U1	Persyaratan Pelayanan	87,50	83,33	85,42
U2	Sistem/Mekanisme/Prosedur Pelayanan	75,00	87,50	81,25
U3	Waktu Pelayanan	81,25	83,33	82,29
U4	Biaya/Tarif Pelayanan	95,83	91,67	93,75
U5	Kesesuaian Produk Pelayanan	77,08	79,17	78,13
U6	Kompetensi Petugas	85,42	89,58	87,5
U7	Perilaku Petugas	93,75	89,58	91,67
U8	Penanganan Pengaduan	100,00	97,92	98,96
U9	Sarana dan Prasarana	83,33	83,33	83,33
<b>NILAI AKHIR</b>		<b>86,57</b>	<b>87,27</b>	<b>86,92</b>

### 3.10. Asistensi Registrasi Produk Obat dan Makanan

Selama tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah melakukan asistensi registrasi terhadap 10 pelaku usaha yang terdiri dari 7 UMKM Kopi, 1 UMKM Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan 2 UMKM minyak gosok/sereh. Di antara semua UMKM tersebut telah dihasilkan 23 NIE BPOM sesuai komoditinya dan masih terdapat UMKM yang berproses asistensi maupun registrasi. Rincian daftar asistensi registrasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Daftar Asistensi Registrasi

No	Nama Sarana	Alamat	Jenis Produk	Nama Dagang	NIE	Tanggal Terbit NIE
1	PT. Luxor Wangi Sejati	Dusun Pantan Sile, Aceh Tengah	Kopi Luwak Bubuk	LOEAK	MD 668701001092	19 Januari 2021
			Kopi Luwak Bubuk	LOEAK (Campur)	MD 668701003092	18 Februari 2021
			Kopi Bubuk	Luxor (kuning tua)	MD 668701007092	6 Agustus 2021
			Kopi Bubuk	Luxor (Ungu)	MD 668701005092	6 Agustus 2021
			Kopi Bubuk	Luxor (Merah)	MD 668701009092	16 Agustus 2021
			Kopi Bubuk	Luxor (Kuning Muda)	MD 668701011092	16 Agustus 2021
2	PT. Wangsa Kopi Gayo	Jl. Bandara Rembele, Bener Meriah	Kopi Bubuk	Koffee Kat (Kopi Bubuk Honey)	MD 668701005093	4 Maret 2021
			Kopi Bubuk	Koffee Kat (Kopi Bubuk Natural)	MD 668701003093	2 Maret 2021
			Kopi Bubuk	Koffee Kat (Kopi Bubuk Washed)	MD 668701001093	1 Maret 2021
			Kopi Bubuk	Koffee Kat (Kopi Bubuk Winey)	MD 668701009093	5 Maret 2021
			Kopi Biji	Koffee Kat (Roasted Bean Honey)	MD 668601007093	5 Maret 2021
			Kopi Biji	Koffee Kat (Roasted Bean Natural)	MD 668601013093	19 Maret 2021
			Kopi Biji	Koffee Kat (Roasted Bean Washed)	MD 668601011093	19 Maret 2021
3	UD. Delympus Coffee	Jl. Bandara Rembele-Pasar Simpang Tiga, Bener Meriah	Kopi Bubuk	Delympus	MD 668701003094	20 April 2021
					MD 668701005094	20 April 2021
					MD 668701011094	22 April 2021
					MD 668701009094	20 April 2021
					MD 668701007094	20 April 2021

4	UD. Afsyah	Jl. Medan-Kutacane Gg. Karto 152	Minyak Gosok	Al Syafa	TR215646401	17 Juni 2021
5	Minyak Sereh Wangi OBOT	Jl. Bireuen-Takengon	Minyak Sereh	Minyak Sereh Wangi Cap OBOT	TR215600921	14 Juli 2021
6	CV. Quaku Dras Biru	Jl. Yos Sudarso, Blang Kolak I Bebesen, Aceh Tengah	AMDK	Lauta	MD 265201001105	27 Agustus 2021
					MD 265201002105	14 Des 2021
7	Sanghyang Ayu	Lawe Dua Kec. Bukit Tusam, Aceh Tenggara	Kopi Bubuk	<i>On process</i>	<i>On process</i>	<i>On process</i>
8	Aromabica	Jl. Yos Sudarso, Kel. Blang Kolak II, Takengon	Kopi Bubuk	<i>On process</i>	<i>On process</i>	<i>On process</i>
9	Merador	Jl. Soekarno-Hatta 117, Takengon	Kopi Bubuk	<i>On process</i>	<i>On process</i>	<i>On process</i>
10	Komunitas Berkah	Ds. Kumbang Indah, Aceh Tenggara	Kopi Bubuk	<i>On process</i>	<i>On process</i>	<i>On process</i>

### 3.11. Penanganan Kasus Keracunan

Sesuai PP No. 28 Tahun 2014 tentang Keamanan, Mutu Dan Gizi Pangan pada Pasal 25 Ayat 3 disebutkan bahwa Badan POM melakukan pemeriksaan/penyelidikan dan pengujian laboratorium terhadap contoh pangan untuk menentukan penyebab keracunan. Pelaksanaan kegiatan operasionalisasi Sentra Informasi Keracunan (SIKer) dilaksanakan menggunakan aplikasi SPIMKer dengan menginput insiden data keracunan pangan dan kasus KLB Keracunan Pangan. Data-data kasus keracunan diperoleh dari laporan dinas kesehatan kabupaten setempat dan hasil pengujian disampaikan kepada dinas kesehatan tempat terjadinya KLB Keracunan Pangan tersebut. Selama tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah terdapat 1 laporan terkait KLB Keracunan Pangan.

### **3.12. Advokasi dan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah**

Dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan di bidang obat dan makanan maka dibutuhkan advokasi dan koordinasi ke Pemerintah Daerah. Sesuai amanat Inpres No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat Makanan dan Permendagri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat Makanan maka kepada Pemerintah Kabupaten/Kota diminta membentuk Tim Koordinasi Peningkatan Pengawasan Obat Makanan di setiap kabupaten.

Sebagai tindak lanjut peraturan tersebut Kantor BPOM Aceh Tengah telah melakukan koordinasi dan meminta komitmen pemerintah daerah untuk bersinergi dalam pengawasan obat dan makanan. Pemerintah kabupaten yang telah menunjukkan komitmennya dengan membentuk Tim Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan adalah :

1. Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah
2. Pemerintah Kabupaten Bener Meriah
3. Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara

### **3.13. Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan**

Pada tahun 2021, target perkara Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah ditetapkan 1 perkara. Dalam rangka mencapai target perkara tersebut maka dilakukan diantaranya Patroli Siber dan Kegiatan Intelijen. Patroli Siber dilaksanakan dengan melakukan pengawasan dan pemantauan melalui internet terhadap sosial media pelaku usaha yang berada di daerah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah. Patroli Siber rutin dilakukan setiap bulan dan dituangkan dalam laporan kegiatan patroli siber yang kemudian dikirimkan kepada Deputy 4 (Penindakan) c.q Direktorat Intelijen untuk ditindaklanjuti. Kemudian, untuk Kegiatan Intelijen dilakukan dengan melakukan pendalaman informasi dan/atau investigasi oleh petugas di lapangan. Pendalaman informasi tersebut dilakukan berdasarkan pada hasil kegiatan patroli siber yang dilakukan petugas sebelumnya, hasil pemeriksaan oleh bidang pemeriksaan, maupun berdasarkan pada laporan masyarakat. Hasil pelaksanaan kegiatan intelijen diinput rutin setelah dilaksanakannya kegiatan pada dashboard intelijen untuk ditindaklanjuti oleh koordinator bidang penindakan UPT, Kepala UPT, dan Direktorat Intelijen. Selain itu, kegiatan di bidang penindakan juga

melakukan penginputan data rutin setiap tri wulan ke dalam dashboard peta rawan kasus. Data yang diinput berdasarkan pada daerah yang memiliki tingkat kerawanan terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah.

Kegiatan koordinasi juga selalu dilakukan dengan Criminal Justice Sistem (CJS) dalam rangka persiapan-penetapan target operasi penindakan-operasi penindakan-penyelesaian perkara. Berbeda dengan tahun 2020 silam dimana target penindakan dalam penyelesaian perkara tidak tercapai karena tidak ditemukannya kasus yang layak untuk ditindaklanjuti ke tahap Pro-Justitia, pada tahun 2021 ini target tersebut terpenuhi. Pemenuhan target penyelesaian perkara di bidang obat dan makanan tersebut secara ringkas dituangkan sebagai berikut:

1. Target merupakan sarana yang sudah pernah dilakukan pembinaan terhadap pelaku usaha tersebut dan dokumentasi pemeriksaan diperoleh dari bidang pemeriksaan pernah dilakukan dari tahun 2019 hingga awal tahun 2021;
2. Pelaksanaan patroli siber dilakukan secara terus-menerus dan intens terhadap akun media sosial pelaku usaha;
3. Pelaksanaan kegiatan intelijen oleh petugas langsung ke lapangan untuk memastikan informasi yang diperoleh dari bidang pemeriksaan untuk dibandingkan dengan informasi yang diperoleh melalui patroli siber;
4. Dilakukan perencanaan operasi penindakan setelah kegiatan intelijen dilaksanakan;
5. Kegiatan penindakan dilakukan di Kutacane, Aceh Tenggara pada tanggal 16 Juni dengan mengikutsertakan CJS diantaranya Polda Aceh dan Polres Aceh Tenggara;
6. Barang bukti yang ditemukan berupa kosmetik tanpa izin sebanyak 1920 pcs, obat tradisional tidak memenuhi ketentuan sebanyak 148 pcs, gaktur pembelian 5 lembar, dan buku penjualan 2 pcs. Nominal dari total temuan barang bukti tersebut yaitu Rp.47.510.500;
7. Putusan Pengadilan Negeri Kutacane Nomor Putusan 200/Pid.Sus/2021/PN Ktn. Putusan:
  - Subsider Kurungan (15 Hari), Pidana Penjara Waktu Tertentu (6 Bulan) dan Pidana Denda Rp. 100.000.000. (seratus juta rupiah).

### **3.14. Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja**

Anggaran Kantor BPOM Aceh Tengah bersumber dari APBN yang masuk ke dalam DIPA anggaran BBPOM di Banda Aceh tahun 2021 No. SP DIPA-063.01.2.432790/2021. Pada tahun 2021 dikelola anggaran sebesar Rp. 1.224.882.000. Pada tahun 2021 dikelola anggaran sebesar Rp. 1.224.882.000.. dengan realisasi serapan sebesar 99,15% (realisasi Rp. 1.214.455.491). Data realisasi berdasarkan sasaran output dan realisasi berdasarkan sasaran strategis sesuai tabel berikut :

Tabel 21. Realisasi Capaian Output Kegiatan Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Kode	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	Target Output		Realisasi Capaian Output			ANGGARAN DAN REALISASI PER OUTPUT			
				Realisasi Capaian		% Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Dana	% Serapan
<b>063.01.06</b>	<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>						<b>1.224.882.000</b>	<b>1.214.455.491</b>	<b>10.426.509</b>	<b>99,15%</b>
3165.AEA.002	Laporan Kegiatan Dukungan Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	1	Laporan	1	Laporan	100,0%	3.670.000	3.632.000	38.000	98,96%
3165.BAH.002	Keputusan / Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	2	Keputusan	4	Keputusan	200,0%	7.140.000	7.134.000	6.000	99,92%
3165.BDC.002	KIE Obat dan Makanan Aman	100	orang	100	orang	100,0%	49.152.000	48.816.000	336.000	99,32%
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	Laporan	1	Laporan	100,0%	204.588.000	202.150.289	2.437.711	98,81%
3165.BMB.002	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	25	Layanan	29	Layanan	116,0%	41.135.000	40.214.870	920.130	97,76%
3165.QCD.U13	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan	1	Perkara	1	Perkara	100,0%	76.225.000	76.101.904	123.096	99,84%
3165.QIA.002	Sampel Makanan Yang Diperiksa	140	Sampel	140	Sampel	100,0%	31.221.000	29.300.700	1.920.300	93,85%
3165.QIA.006	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	370	Sampel	370	Sampel	100,0%	73.000.000	70.957.328	2.042.672	97,20%
3165.QIC.002	Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Diperiksa	30	Sarana	30	Sarana	100,0%	18.671.000	18.649.000	22.000	99,88%
3165.QIC.005	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan Yang Diperiksa	220	Sarana	260	Sarana	109,1%	181.886.000	180.125.940	1.760.060	99,03%
6384.EAA.004	Layanan Perkantoran	12	Bulan	12	Bulan	100,0%	538.194.000	537.373.460	820.540	99,85%
<b>TOTAL</b>				-	-	<b>111,4%</b>	<b>1.224.882.000</b>	<b>1.214.455.491</b>	<b>10.426.509</b>	<b>99,15%</b>

Tabel 22. Realisasi Sasaran Strategis Kinerja Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	VOLUME			ANGGARAN/REALISASI PER SASARANA STRATEGIS		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60%	87,25%	104,37%	36.500.000	35.478.664	97,20%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00%	90,91%	113,64%	15.610.500	14.650.350	93,85%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00%	93,48%	109,98%	18.250.000	17.739.332	97,20%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72,00%	79,31%	110,15%	7.805.250	7.325.175	93,85%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86,00%	95,16%	110,65%	50.139.250	49.693.735	99,11%
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	47,10%	49,83%	105,80%	50.139.250	49.693.735	99,11%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00%	100,00%	113,64%	7.140.000	7.134.000	99,92%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48,00%	50,00%	104,17%	9.335.500	9.324.500	99,88%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%	72,50%	120,83%	90.943.000	90.062.970	99,03%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	85,60%	94,22%	110,07%	90.287.000	89.030.870	98,61%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	43,00%	50,00%	116,28%	18.250.000	17.739.332	97,20%
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42,50%	50,00%	117,65%	7.805.250	7.325.175	93,85%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	84,00%	100,00%	119,05%	79.895.000	79.733.904	99,80%

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	VOLUME			ANGGARAN/REALISASI PER SASARANA STRATEGIS		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	100,00%	100,00%	100,00%	11.718.000	11.482.680	97,99%
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	100,00%	100,00%	100,00%	29.295.000	28.706.701	97,99%
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00%	100,00%	100,00%	17.577.000	17.224.020	97,99%
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	77,00%	86,67%	112,56%	145.998.000	144.736.888	99,14%
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	96,00%	100,00%	104,17%	538.194.000	537.373.460	99,85%
	<b>JUMLAH</b>				109,61%	<b>1.224.882.000</b>	<b>1.214.455.491</b>	<b>99,15%</b>

## BAB IV

### SISTEM MANAJEMEN MUTU

#### 4.1 Penerapan Sistem Mutu ISO 9001:2015

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah menerapkan Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 dan telah tersertifikasi di tahun 2020 oleh lembaga akreditasi TUV Rheinland. Kemudian pada tahun 2021 telah mengikuti Audit Surveilans sistem mutu oleh lembaga akreditasi Sucofindo. Sistem manajemen tersebut mencakup struktur organisasi, kelembagaan, wewenang, tanggung jawab, program, prosedur, akomodasi dan lingkungan, serta sumber daya yang telah didokumentasikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Tabel 23. Kegiatan Terkait Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Audit Internal	28 – 29 April 2021	Lead Auditor berasal dari BBPOM Banda Aceh dan didampingi oleh 2 orang Auditor dari Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah Semua temuan telah diperbaiki
2	Rapat Tinjauan Manajemen	25 Juni 2021	Hasil rapat tinjauan manajemen
3	Audit Eksternal Surveilans	26 – 27 Agustus 2021	Semua temuan telah diperbaiki

Gambar Kegiatan Audit Surveilan QMS





# CERTIFICATE



Certificate No. QSC 01836

**SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES**

Graha Sucofindo B1 Floor - Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780  
Phone : +62-21-7983666 ext. 1021; Fax : +62-21-7987015 / 7987029; Email : cs.sics@sucofindo.co.id

Menyatakan bahwa  
*Certify that*

## Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Jl. Abdul Wahab No. 151, Kecamatan Kebayakan, Aceh Tengah, Indonesia

telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi  
*has implemented quality management system that comply with*

## SNI ISO 9001:2015 Quality Management Systems-Requirements

Ruang lingkup sertifikasi :  
*The scope of certification :*

Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Loka POM di  
Kabupaten Aceh Tengah

*Drug and Food Control of District Office in Aceh Tengah*

**KODE SEKTOR / SECTOR CODE : 34; 36**



Sertifikat ini berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria  
sebagaimana ditetapkan oleh SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES  
*This certificate is valid provided that the organization continues to meet the criteria as laid  
down by SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES*

**Nurbeta Kurniawan**  
Vice President



Sertifikat ini berlaku dari 18 November 2021 sampai 21 October 2023  
*This certificate is valid from November 18, 2021 until October 21, 2023*



4003049

SCI-2007A

## **BAB V**

### **MASALAH**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang pengawasan obat dan makanan maka Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah melakukan berbagai kegiatan dengan melibatkan stakeholder terkait serta menerapkan sistem pengawasan sesuai petunjuk operasional kegiatan demi melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, mutu dan manfaat. Kegiatan pengembangan UMKM juga dilaksanakan secara langsung kepada pelaku usaha dengan melibatkan instansi pemerintah daerah terkait. Namun masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan antara lain:

1. Penggunaan media sosial yang masif dan menjangkau seluruh wilayah menyebabkan peredaran produk obat makanan yang tidak memiliki izin edar dan mengandung bahan berbahaya juga meningkat. Umumnya dilakukan secara perorangan, bukan di sarana distribusi, berpindah-pindah dan jumlah temuan produk yang sedikit, serta sumbernya yang berasal dari luar wilayah kerja. Hal ini menghambat dalam investigasi dan penindakan perkara obat dan makanan.
2. Terdapat cukup banyak potensi UMKM (kopi, minyak sereh) di wilayah kerja namun sarana UMKM yang memenuhi standar untuk dinaikkan menjadi registrasi BPOM masih sangat terbatas. Beberapa kendala antara lain sarana prasarana belum memadai, keengganan pelaku usaha serta dukungan pihak yang terkait (stakeholder) dalam pengembangan UMKM masih rendah.
3. Tindak lanjut pemerintah daerah terhadap hasil inspeksi pengawasan belum optimal.
4. Kondisi geografi wilayah kerja bergunung-gunung dengan jarak antar lokasi yang sangat jauh serta kondisi alam yang cukup ekstrim menyulitkan dalam melakukan pengawasan obat dan makanan sampai ke pelosok daerah.
5. Jumlah personil yang dirasa masih kurang dalam rangka menyelesaikan seluruh program kegiatan utama dan pendukung yang dibebankan pada unit kerja.
6. Pandemi Covid-19 membatasi aktivitas inspeksi dan pemberian sosialisasi kepada masyarakat secara langsung. Kegiatan sosialisasi menggunakan metode daring kurang efektif karena terkendala gangguan jaringan internet dan kompetensi peserta.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Kegiatan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah tahun 2021 telah melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan melalui berbagai kegiatan teknis yang meliputi :

1. Pengawasan sarana distribusi dan kefarmasian obat-obatan sebanyak 117 sarana dengan hasil pemeriksaan sebanyak 81 sarana (69,2%) memenuhi ketentuan sedangkan 36 sarana (30,8%) tidak memenuhi ketentuan.
2. Pengawasan sarana distribusi obat tradisional sebanyak 10 sarana dengan hasil pemeriksaan 9 sarana (90%) memenuhi ketentuan dan 1 sarana (10%) tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 4 sarana dengan hasil 2 (50%) sarana memenuhi ketentuan dan 2 (50%) sarana tidak memenuhi ketentuan.
3. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik dilakukan pada 38 sarana dengan hasil pemeriksaan 19 sarana (50%) sarana memenuhi ketentuan dan 19 sarana (50%) tidak memenuhi ketentuan.
4. Pemeriksaan sarana distribusi pangan dilakukan terhadap 73 sarana dengan hasil 62 (85%) sarana memenuhi ketentuan dan 11 (15%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Serta intensifikasi pangan (Ramadhan dan Nataru) sebanyak 140 sarana dengan hasil 129 sarana Memenuhi Ketentuan dan 11 sarana tidak memenuhi ketentuan.
5. Pemeriksaan sarana produksi pangan dilakukan pada 30 sarana dengan hasil pemeriksaan 15 sarana (50%) sarana memenuhi ketentuan dan 15 sarana (50%) tidak memenuhi ketentuan.
6. Kegiatan sampling Obat dan Makanan telah dilakukan sesuai pedoman sampling dengan realisasi 100%. Sedangkan kegiatan pengujian dilaksanakan di Laboratorium BBPOM Banda Aceh.
7. Kegiatan penyebaran informasi telah dilakukan berupa kegiatan KIE ke masyarakat, melalui media elektronik radio, media sosial dan Unit Layanan Pengaduan.
8. Kegiatan pembinaan dan sertifikasi telah dilakukan dengan melakukan audit

- sarana dan memfasilitasi perolehan registrasi 23 (dua puluh tiga) produk pangan.
9. Koordinasi lintas sektor telah dilaksanakan kepada pemerintah daerah dan instansi terkait serta telah dibentuk Tim Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan pada tiga kabupaten di wilayah kerja.
  10. Realisasi penyerapan anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah pada tahun 2021 sebesar 99,15% pagu anggaran.

## **6.2. Saran**

Untuk peningkatan kinerja ke depan dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan dengan stakeholder terkait
2. Meningkatkan kompetensi petugas melalui pendidikan dan pelatihan terutama untuk petugas yang baru diangkat sebagai PNS.
3. Meningkatkan pemenuhan sarana prasarana kantor yang disesuaikan dengan jumlah pegawai PNS yang bertambah serta pembangunan gedung kantor di atas tanah yang telah dihibahkan.

Tabel 1A  
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan  
 Loka POM di Kab. Aceh Tengah  
 Tahun 2021

No	Komoditi	Metode Sampling	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS							MS	
							TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label/Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)		Total
1	2	3	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14+15	17
1	Obat	<i>Targeted</i>	Sampel	15	15	15	0	0	0	0	0	0	0	0	15
		<i>Random</i>	Sampel	66	67	67	0	0	0	1	0	0	0	1	66
2	Obat Tradisional	<i>Targeted</i>	Sampel	17	15	15	0	0	0	1	0	0	0	1	14
		<i>Random</i>	Sampel	41	42	42	0	0	0	1	4	0	0	5	37
3	Suplemen Kesehatan	<i>Targeted</i>	Sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
		<i>Random</i>	Sampel	18	18	18	0	0	0	0	6	0	0	6	12
4	Kosmetik	<i>Targeted</i>	Sampel	24	24	24	0	0	0	2	2	0	0	4	20
		<i>Random</i>	Sampel	90	90	90	0	0	0	8	0	0	0	8	82
5	Pangan	<i>Targeted</i>	Sampel	17	17	17	0	0	0	0	5	0	0	5	12
		<i>Random</i>	Sampel	89	88	88	1	0	0	1	4	3	0	9	79
<b>TOTAL TARGETED</b>			Sampel	76	74	74	0	0	0	3	7	20	0	30	44
<b>TOTAL RANDOM</b>			Sampel	304	305	305	1	0	0	11	14	3	0	29	276
<b>TOTAL</b>			Sampel	380	379	379	1	0	0	14	21	23	0	59	320

**Tabel 1B**

**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**

**Loka POM di Aceh Tengah**

**Tahun 2021**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Loka POM di Aceh Tengah	Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional		Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan		Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik		Penelusuran Kasus	sampel	14	14	14	0
5	Pangan		Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0
TOTAL				sampel	14	14	14	0

**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit**  
**Loka POM di Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Aceh Tengah	sampel	nihil			
2	Pangan		sampel	nihil			
		TOTAL	sampel	0	0	0	0

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	0	0	0

**Tabel 2B****Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji****Loka POM di Kab. Aceh Tengah****Tahun 2021**

	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>	0	0	0
	▪ pH			
	▪ Kadar air			
	▪ Kadar abu			
	▪ Keseragaman bobot/isi			
	▪ Waktu hancur			
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemarkan logam berat	0	0	0
	▪ Cemarkan bahan organik asing			
	▪ Cemarkan pestisida			
	▪ Kadar etanol dan methanol			
	▪ Zat tambahan yang diizinkan			
	Pewarna, Pengawet dan			
	Pemanis buatan			
	▪ Bahan kimia obat			
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 2C****Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji****Loka POM di Kab. Aceh Tengah****Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3=4+5</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 2D****Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji****Loka POM di Kab. Aceh Tengah****Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3=4+5</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi Pewarna	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ PK. Pengawet	0	0	0
	▪ PK Tabir Surya	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 2E****Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji****Loka POM di Kab. Aceh Tengah****Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Padatan total	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ PK. Lemak	0	0	0
	▪ PK. Protein	0	0	0
	▪ PK. Vitamin	0	0	0
	▪ PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK. Gula	0	0	0
	▪ PK. Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK. Mikotoksin	0	0	0
	▪ PK. pemanis buatan	0	0	0
	▪ PK. Pengawet	0	0	0
	▪ PK. Kloramfenikol	0	0	0
	▪ PK. Sianida	0	0	0
	▪ PK. Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK. sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK. Kesadahan	0	0	0
	▪ PK. zat organic	0	0	0

▪ PK. Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> , CN, Cl <sub>2</sub> )	0	0	0
▪ PK. Kofein	0	0	0
▪ PK. Theina	0	0	0
▪ PK. etanol & methanol	0	0	0
▪ PK. natrium klorida	0	0	0
▪ PK. kalium iodat	0	0	0
▪ PK Bil. asam, iodium dan peroksida	0	0	0
▪ Pewarna Sintetik	0	0	0
▪ Identifikasi histamine	0	0	0
▪ Identifikasi boraks	0	0	0
▪ Cemaran logam	0	0	0
▪ Residu pestisida	0	0	0
▪ Identifikasi arsen	0	0	0
▪ Identifikasi formalin	0	0	0
▪ Lain-lain	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 2F**

**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**

**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**

**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0

	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ A K K	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ ALT	0	0	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Coliform</i>	0	0	0

	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	0	0	0

**Tabel 3A**

**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**

**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**

**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Nama Obat Tradisional</b>	<b>Nama BKO</b>	<b>Jumlah</b>
1	2	3	4
1	TIDAK DILAKUKAN PENGUJIAN NIHIL		
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 3B**

**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang Dalam Sampel Kosmetik**

**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**

**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Nama Kosmetik</b>	<b>Nama Bahan Berbahaya/Dilarang</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	TIDAK DILAKUKAN PENGUJIAN NIHIL		
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 3C**

**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**

**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**

**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Nama Pangan</b>	<b>Kandungan Bahan Berbahaya</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	TIDAK DILAKUKAN PENGUJIAN NIHIL		
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

KATEGORI SAMPEL	LOKA POM DI KABUPATEN ACEH TENGAH		
	TARGET AWAL	REALISASI	
		106	
<b>JUMLAH SAMPEL OBAT TAHUN 2021</b>	<b>106</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>
<b>A. Sampling Acak (80%)</b>	<b>85</b>	<b>80,00%</b>	<b>80,00%</b>
<b>1. JKN (50%)</b>	<b>42</b>	<b>50,00%</b>	<b>62,50%</b>
Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	16,54%	100%
Obat darah dan pembentuk darah	2	4,02%	100%
Sistem Kardiovaskular	4	8,66%	100%
Dermatologis	3	6,24%	100%
Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	2,51%	100%
Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	3,03%	100%
Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	7	16,83%	100%
Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0,87%	100%
Sistem Muskuloskeletal	3	8,18%	100%
Sistem Syaraf Pusat	6	14,48%	100%
Anti Parasit	0	0,64%	100%
Sistem Pernafasan	6	13,94%	100%
Organ Sensorik	1	3,32%	100%
Lain-lain	0	0,74%	100%
			100%
<b>2. NON JKN (50%)</b>	<b>42</b>	<b>50,00%</b>	<b>100%</b>
Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	16,54%	100%
Obat darah dan pembentuk darah	2	4,02%	100%
Sistem Kardiovaskular	4	8,66%	100%
Dermatologis	3	6,24%	100%
Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	2,51%	100%
Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	3,03%	100%
Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	7	16,83%	100%

Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0,87%	100%
Sistem Muskuloskeletal	3	8,18%	100%
Sistem Syaraf Pusat	6	14,48%	100%
Anti Parasit	0	0,64%	100%
Sistem Pernafasan	6	13,94%	100%
Organ Sensorik	1	3,32%	100%
Lain-lain	0	0,74%	100%
			100%
<b>B. Sampling Targeted (20%)</b>	<b>21</b>	<b>20,00%</b>	100%
<b>1. Sampling Kasus (40%)</b>	<b>8</b>	<b>40,00%</b>	100%
sampel obat penanganan COVID-19	6	75,00%	100%
sampel kasus lain	2	25,00%	100%
			100%
<b>2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)</b>	<b>11</b>	<b>50,00%</b>	100%
Obat Pencernaan dan Metabolisme	2	16,54%	100%
Obat darah dan pembentuk darah	0	4,02%	100%
Sistem Kardiovaskular	1	8,66%	100%
Dermatologis	1	6,24%	100%
Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	2,51%	100%
Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	0	3,03%	100%
Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	2	16,83%	100%
Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0,87%	100%
Sistem Muskuloskeletal	1	8,18%	100%
Sistem Syaraf Pusat	2	14,48%	100%
Anti Parasit	0	0,64%	100%
Sistem Pernafasan	1	13,94%	100%
Organ Sensorik	0	3,32%	100%
Lain-lain	0	0,74%	100%
<b>3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)</b>	<b>2</b>	<b>10,00%</b>	100%

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

<b>RENCANA SAMPLING OBAT TRADISIONAL TAHUN 2021</b>			
<b>LOKA POM DI KABUPATEN ACEH TENGAH</b>			
No	Kategori Sampel	Target	Realisasi
<b>Sampling Acak (70 %)</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	7	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	3	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	6	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	3	100%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	5	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	5	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	5	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	3	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	2	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	3	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	4	100%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	2	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	100%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	5	100%
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>
<b>Sampling Purposive (30%) Targeted</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>
1	Produk OT Impor		100%
2	Obat tradisional produksi UMKM OT		100%
3	Produk Obat Tradisional unggulan daerah		100%
4	Sampel dari Pengobatan tradisional/battra		100%
5	Penjualan melalui internet/online		100%

6	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19		100%
7	Sampel Ruang Lingkup		100%
8	Sampel produk dari produsen dgn riwayat TMS		100%
Jumlah		0	100%
Total		79	100%

**Tabel 4C**

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**

**Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah**

**Tahun 2021**

<b>RENCANA SAMPLING SUPLEMEN KESEHATAN TAHUN 2021 LOKA POM DI KABUPATEN ACEH TENGAH</b>			
<b>No</b>	<b>Kategori Sampel</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
<b>Sampling Acak (70 %)</b>		<b>18</b>	<b>100%</b>
1	Multivitamin dan mineral	5	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	4	100%
3	Kesehatan Sendi	2	100%
4	Suplemen Stamina Pria	1	100%
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	0	100%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	100%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	100%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	100%
9	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	5	100%
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100%</b>
<b>Sampling Purposive (30%) Targeted</b>		<b>8</b>	<b>100%</b>
1	Sampel SK Impor	1	100%
2	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19 dan sampel SK untuk uji DNA Porcine	1	100%
3	Penjualan melalui internet/online	3	100%
4	Sampel Ruang Lingkup	1	100%
5	Sampel produk dari produsen dgn riwayat TMS	2	100%
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>100%</b>
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

NO	KATEGORI KOSMETIKA		Persentase	Jumlah Sampel	Realisasi
	SAMPEL ACAK (70%)	Target 111			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)		12	13,32	100%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)		2	2,22	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)		3	3,33	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain		3	3,33	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain		6	6,66	100%
6	Sediaan wangi-wangian		11	12,21	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)		8	8,88	100%
8	Sediaan Depilatori		0,5	0,56	100%
9	Deodoran dan anti-perspiran		4	4,44	100%
10	Sediaan Rambut		18	19,98	100%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)		0,5	0,56	100%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata		17	18,87	100%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir		8	8,88	100%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut		2	2,22	100%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku		1	1,11	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar		1	1,11	100%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya		1	1,11	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur		0,5	0,56	100%
19	Sediaan pencerah kulit		1	1,11	100%
20	Sediaan antiwrinkle		0,5	0,56	100%
				111	100%
	<b>SAMPEL TARGET (30%)</b>	<b>48</b>			

1	Track Record			8	100%
2	Online			16	100%
3	China Taiwan			3	100%
4	Halal				
5	Mandiri Balai (UMKM)			18	100%
6	Menengah Ke Bawah			3	100%
	<b>TOTAL (ACAK + TARGETTED)</b>	<b>159</b>			100%

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Aceh**  
**Tengah**  
**Tahun 2021**

KATEGORI PANGAN	PROPORSI SAMPEL	No	INDEKS KATPANG	JENIS PANGAN	Presentase Jenis Pangan	Jumlah Target Sampel	Jumlah Per Kategori	Realisasi
1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	5,16%	1	01.7	Es krim/ es susu	25,20%	1	5	100%
		2	01.1.1.-2	Minuman susu berperisa non fermentasi/susu UHT	22,50%	1		100%
		3	1,5	susu bubuk	16,70%	1		100%
		4	1.3.1	Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	12,30%	1		100%
		5	1,7	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	8,70%	1		100%
		6	1.2.1	susu fermentasi/ yogurt	7,40%	0		100%
		7	1,6	Keju	6,60%	0		100%
		8	1.1.1	Susu Pasteurisasi	0,60%	0		100%
2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	2,36%	1	2.1.2	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	35,50%	1	2	100%
		2	2.2.2	Margarin/campuran mentega margarin	33,90%	1		100%
		3	2.2.1	Mentega	9,00%			100%
		4	2.1.2	Minyak wijen (sesame oil)	9,00%			100%
		5	02.1.2	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	6,50%			100%
		6	2.1.2	Lemak roti (shortening)	6,10%			100%
3.0 es untuk dimakan (edible ice termasuk sherbet dan sorbet)	0,17%	1	3.0	Es selain es krim dan es susu	100,00%	0	0	100%
4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk	10,40%	1	04.1.2.9	Agar-agar/jeli siap konsumsi	32,70%	3	11	100%
		2	04.1.2.5	Jem (selai), jeli dan marmalad	16,00%	2		100%
		3	04.2.2	Sayur dan kacang dalam kemasan	17,90%	2		100%

kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian		4	04.1.2.9	Nata de coco dalam kemasan	12,20%	1		100%	
		5	04.1.2.9	Manisan buah dan manisan buah kering	5,50%	1		100%	
		6	04.2.2.2	Biji -bijian dan sayur kering (kuaci, Nori dan biji Wijien)	9,20%	1		100%	
		7	04.1.2.4	Buah dalam kemasan	6,50%	1		100%	
5.0 Kembang gula/permen dan cokelat	5,10%	1	05.2.1	Kembang gula / permen keras	32,00%	2	6	100%	
		2	05.2.2	Kembang gula / permen lunak/marshmallow	26,20%	2		100%	
		3	05.1.4	Coklat susu dengan kacang	31,80%	2		100%	
		4	5,3	Kembang gula / permen karet	9,20%	0		100%	
		5	05.1.1	Kakao Bubuk	0,80%	0		100%	
6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	10,09%	1	06.4.3	Mi instan/mie kering/mi telur	59,90%	7	11	100%	
		2	06.4.2	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)				100%	
		3	06.4.3	Bihun/Sohun	14,70%	2		100%	
		4	6,6	Tepung bumbu	9,90%	1		100%	
		5	6,3	Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	9,30%	1		100%	
		6	06.2.1	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras)	6,20%	0		100%	
7.0 Produk bakeri	7,38%	1	07.2.1	Biskuit	30,50%	2	8	100%	
		2	07.2.1	Wafer	21,50%	2		100%	
		3	07.2.2	Roti	20,80%	2		100%	
		4	07.2.1	Keik	27,20%	2		100%	
8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	4,09%	1	08.3.3	naget/katsu/karage	44,70%	2	4	100%	
		2	08.3.2	sisip siap masak	28,70%	1		100%	
		3	08.2.2	abon daging	10,00%	0		100%	
		4	08.3.2	bakso daging	9,80%	1		100%	
		5	08.3.2	kornet daging sterilisasi	6,20%	0		100%	
		6	08.3.2	Sosis siap makan	0,60%	0		100%	
9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	3,89%	1	09.2.4.1	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan, dll)	39,50%	2	4	100%	
		2	09.4	Ikan dalam kaleng	33,70%	1		100%	

		3	09.2.2	Udang olahan (karage/bakso udang, dll)	26,80%	1		100%	
11.0. Gula dan Pemanis, termasuk madu	4,41%	1	11,5	Madu	53,40%	3	5	100%	
		2	11.1.5	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	39,20%	2		100%	
		3	11.2	Gula Merah/ Aren	7,40%	0		100%	
12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	12,48%	1	12.2.2	Bumbu siap pakai (basah / pasta)	44,60%	8	18	100%	
		2	12.9.2.3	Kecap manis/asin	24,10%	4		100%	
		3	12.6.2	Sambal /saos tomat/saos cabe	26,40%	5		100%	
		4	12.6.1	Mayonise	4,90%	1		100%	
13.0. Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	0,39%	1	13,2	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	30,70%		1	100%	
		2	13,2	Makanan pendamping ASI (MP-ASI) bubuk instan, Puding, dan biskuit bayi	59,40%	1		100%	
		3	13.1.2	Formula lanjutan	2,10%			100%	
		4	13.1.2	Formula pertumbuhan	3,90%			100%	
		5	13.1.1	Formula bayi	3,90%			100%	
14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu	21,86%	1	14.1.3	Minuman serbuk berperisa	27,50%	6	23	100%	
		2	14.1.1.2	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	20,60%	5		100%	
		3	14.1.2	Minuman berperisa	24,80%	6		100%	
		4	14.1.4.3	Sirup berperisa/squash	3,60%	1		100%	
		5	14.1.5	Teh kering dalam kemasan	5,80%	1		100%	
		6	14.1.5	Minuman teh dalam kemasan / Minuman Kopi dalam Kemasan	11,10%	3		100%	
		7	14.1.5	Kopi instant	6,60%	1		100%	
15.0 Makanan ringan siap santap	8,96%	1	15.1	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	66,70%	6	9	100%	
		2	15.1	Makanan ringan ekstrudat	25,40%	2		100%	
		3	15.2	Makanan ringan kacang	7,90%	1		100%	
16. 0 Pangan Siap Saji Terkemas	0,61%	1		Berbasis Nasi, Bihun, kentang, pasta, berbais kuah, berbasis sayuran, dll	100,00%	1	1	100%	

Bahan Tambahan Pangan	2,64%		-	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	20,00%	0	2	100%
			-	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	20,00%	1		100%
			-	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perbedaan Warna Merah, Kuning, Orange)	20,00%	1		100%
			-	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	20,00%	0		100%
			-	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	20,00%	0		100%
<b>Total Random Sampling</b>						<b>110</b>	<b>110</b>	<b>100%</b>
<b>B. Purposive Sampling (Targeted)</b>								
<b>PJAS</b>						<b>8</b>		<b>100%</b>
<b>DNA Porcine</b>						<b>0</b>		
<b>Tahu dan Mie Basah</b>						<b>4</b>		<b>100%</b>
<b>Pangan Fortifikasi</b>								
1		<b>x%* 3000 sampel</b>	06.2.1	Garam periodium	65,00%	0		
2			12.1.1	Tepung Terigu	15,00%	0		
3			02.1.2	Minyak Goreng Sawit	20,00%	0		
<b>Sampel pangan tertentu (kasus, lab air, AMIU, pangan spesifik lokal, minol lokal daerah dll) termasuk kemasan pangan</b>						<b>18</b>		<b>100%</b>
1	<b>AMIU</b>					0		
2	<b>Laboratorium Air</b>					0		
3	<b>Kasus, Spesifik, dll</b>					18		<b>100%</b>
<b>Total Targeted Sampling</b>						<b>30</b>		<b>100%</b>
<b>TOTAL Acak dan Targeted</b>						<b>140</b>	<b>110</b>	<b>100%</b>

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika**  
**Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

1 Jumlah Sampel	Hasil Pengujian																
	Narkotika					Psikotropika										Negatif	
	2 Heroin/Putaw	3 Ganja	4 Kodein	5 Morfin	6 Jumlah	7 MDMA/Ekstasi	8 Metamfetamin /Shabu	9 Amfetamin	10 Diazepam	11 Bromazepam	12 Nitrazepam	13 Phenobarbital	14 Lain-2	15 Jumlah	16 Triheksiphenidil	17 Lain-lain	18 Jumlah
TIDAK DILAKUKAN PENGUJIAN NIHIL																	

**Tabel 6A**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**

**Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah**

**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>	<b>sarana</b>								
1	Kabupaten Aceh Tengah	sarana	NIHIL							
2	Kabupaten Bener Meriah	sarana								
3	Kabupaten Gayo Lues	sarana								
4	Kabupaten Aceh Tenggara	sarana								
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>								

**Tabel 6B**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bener Meriah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
3	Gayo Lues	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Aceh Tenggara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

**Tabel 6C**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**

**Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah**

**Tahun 2021**

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	M K	T M K	Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	M K	T M K	Jumlah IP yang ada	Jumlah IP yang diperiksa	MK	T M K
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
1	Kabupaten Aceh Tengah	sarana	NIHIL											
2	Kabupaten Bener Meriah	sarana												
3	Kabupaten Gayo Lues	sarana												
4	Kabupaten Aceh Tenggara	sarana												
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>												

**Tabel 6D****Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik****Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah****Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	sarana	NIHIL			
1	Kabupaten Aceh Tengah	sarana				
2	Kabupaten Bener Meriah	sarana				
3	Kabupaten Gayo Lues	sarana				
4	Kabupaten Aceh Tenggara	sarana				
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>				

**Tabel 6E****Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan****Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah****Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	Jumlah Sarana	18	10	3	7	136	20	10	10
1	Kabupaten Aceh Tengah	sarana	8	6	6	2	45	16	5	7
2	Kabupaten Bener Meriah	sarana	5	4	1	3	57	3	2	1
3	Kabupaten Gayo Lues	sarana	1	1	1	0	4	1	1	0
4	Kabupaten Aceh Tenggara	sarana	4	3	1	2	30	0	0	0

**Tabel 7A**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian**

**Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah**

**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang di periksa	M K	T M K	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang di periksa	M K	T M K	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang di periksa	M K	T M K	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang di periksa	M K	T M K
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	Jumlah Sarana	0	0	0	0	94	36	29	7	181	13	5	8	4	4	1	3
1	Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	22	15	13	2	31	8	4	4	1	1	1	0
2	Bener Meriah	sarana	0	0	0	0	18	10	8	2	63	3	1	2	1	1	0	1
3	Gayo Lues	sarana	0	0	0	0	11	3	3	0	22	1	0	1	1	1	0	1
4	Aceh Tenggara	sarana	0	0	0	0	43	8	5	3	65	1	0	1	1	1	0	1

**Tabel 7A (lanjutan)**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian**

**Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah**

**Tahun 2021**

No	Kab/ Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang di periksa	M K	T M K	Jumlah PKM yang ada	Jumlah PKM yang di periksa	M K	T M K	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang di periksa	M K	T M K	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang di periksa	M K	T M K
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	sarana	7	7	4	3	60	52	39	13	8	5	2	3	0	0	0	0
1	Aceh Tengah	sarana	2	2	1	1	17	14	13	1	1	1	0	1	0	0	0	0
2	Bener Meriah	sarana	2	2	1	1	13	12	11	1	1	0	0	0	0	0	0	0
3	Gayo Lues	sarana	1	1	1	0	12	10	6	4	4	3	1	2	0	0	0	0
4	Aceh Tenggara	sarana	2	2	1	1	18	16	9	7	2	1	1	0	0	0	0	0

Tabel 7B

**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan  
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah  
Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	sarana	147	23	21	2	6	5	5	0	118	37	18	19	237	79	76	3
1	Aceh Tengah	sarana	32	13	12	1	3	3	3	0	33	13	5	8	102	23	23	0
2	Bener Meriah	sarana	57	5	5	0	1	1	1	0	30	12	9	3	76	37	36	1
3	Gayo Lues	sarana	22	5	4	1	2	1	1	0	21	5	3	2	31	13	12	1
4	Aceh Tenggara	sarana	36	0	0	0	0	0	0	0	34	7	1	6	28	6	5	1

**Tabel 8**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	14	0	0	6	1	21	14	0	0	6	1	21
2	Februari	15	1	0	4	1	21	15	1	0	4	1	21
3	Maret	18	0	0	4	0	22	18	0	0	4	0	22
4	April	0	1	0	0	4	5	0	1	0	0	4	5
5	Mei	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	6	6
6	Juni	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	Juli	2	0	0	2	0	4	2	0	0	2	0	4
8	Agustus	3	0	0	1	1	5	3	0	0	1	1	5
9	September	2	0	0	1	1	4	2	0	0	1	1	4
10	Oktober	5	0	0	2	2	9	5	0	0	2	2	9
11	November	8	0	0	1	2	11	8	0	0	1	2	11
12	Desember	2	0	0	2	1	5	2	0	0	2	1	5
<b>TOTAL</b>		69	2	0	23	21	115	69	2	0	23	21	115

**Keterangan :**

**Definisi Operasional Tahun 2019**

- a. Tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh BPOM, yang meliputi hasil pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi, hasil pengawasan iklan dan label, hasil pengujian produk, penanganan kasus, pengaduan konsumen
- b. Feedback berupa laporan dari sarana terhadap tindaklanjut yang diterbitkan BPOM

**Definisi Operasional Tahun 2020-2024**

- a. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- b. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- c. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
  - rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
2	Februari	5	0	0	1	0	6	1	0	0	1	0	2
3	Maret	5	0	0	1	0	6	2	0	0	1	0	3
4	April	2	1	0	4	2	9	5	0	0	0	1	6
5	Mei	2	1	0	3	3	9	3	0	0	0	0	3
6	Juni	2	0	0	5	3	10	5	0	0	0	1	6
7	Juli	1	0	0	1	0	2	1	0	0	1	0	2
8	Agustus	1	0	0	2	0	3	1	0	0	1	1	3
9	September	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0
11	November	1	0	0	3	1	5	1	0	0	0	0	1
12	Desember	1	0	0	1	0	2	0	0	0	0	1	1
	<b>TOTAL</b>	23	2	0	23	10	58	19	0	0	4	4	27

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan		0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi		3
	<b>Total</b>			

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	- Media Cetak				
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			Total	0	21	5	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	- Media Cetak				
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Leaflet / Brosur				
Total	0	2	48				
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	- Media Cetak				
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Leaflet / Brosur				
Total	0	67	12				
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	- Media Cetak				
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Leaflet / Brosur				
Total	0	1	16				
5	Kosmetik	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	- Media Cetak				
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Media Digital				
Total	0	0	148				
6	Pangan	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	- Media Cetak				
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Media Internet				
Total	0	59	11				
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	- Media Cetak				
			- Media Penyiaran				
			- Media Luar Ruang				
			- Media Teknologi Informasi				

			Total	0	0	0	
<b>TotalLoka POM di Kab. Aceh Tengah</b>				<b>0</b>	<b>150</b>	<b>240</b>	
<b>TOTAL</b>				<b>0</b>	<b>150</b>	<b>240</b>	

**Tabel 11****Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan****Loka POM di Kab. Aceh Tengah****Tahun 2021**

<b>NO.</b>	<b>PRODUK</b>	<b>UPT</b>	<b>JUMLAH YANG DIAWASI</b>		
			<b>Jumlah</b>	<b>MK</b>	<b>TMK</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	Obat	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	107	101	6
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	79	67	12
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	26	25	1
4	Kosmetik	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	153	102	51
5	Pangan	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	128	103	25
6	* Produk Tembakau	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	0	0	0
<b>Total</b>		Loka POM di Kab. Aceh Tengah	493	398	95
		<b>Total</b>			

**Tabel 12**  
**Data Rawan Kasus**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No	Kab/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kab/Kota		Kab/Kota	Kec	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Aceh Tengah	Obat	Miracle White Perfection VI	Obat - TIE	Belum diketahui secara pasti	Belum diketahui secara pasti	Belum diketahui secara pasti, perlu dilakukan pendalaman informasi lainnya	Aceh Tengah	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah	Dilakukan promosi secara online pada sosial media dan untuk penyuntikan dilakukan oleh bidan
			Chromosome Diamond	Obat - TIE	Belum diketahui secara pasti	Belum diketahui secara pasti	Belum diketahui secara pasti, perlu dilakukan pendalaman informasi lainnya	Aceh Tengah	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah	Menggunakan sosial media dan penyuntikan dilakukan oleh bidan yang menurut pelaku usaha berpengalaman
		Kosmetika	Paket Tabita Glow (Facial Soap, Smooth Lotion, Daily Cream, Nightly Cream), HB Whitening (Day	Kosmetika - TIE	Belum diketahui secara pasti	Belum diketahui secara pasti	Belum diketahui sumber perolehan produk secara pasti, akan dilakukan proses investigasi oleh petugas terhadap pelaku usaha	Aceh Tengah	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah	Promosi dan penjualan yang dilakukan Saudari Natalia Afriliani dilakukan melalui sosial media instagram dengan akun @nata_bodycare. Pelaku usaha juga memiliki toko pakaian offline dengan nama

			& Night Lotion)							Suka Fashion (akun instagram @sukafashion_shop) yang beralamat di Simpang 4, Kecamatan Bebesan, Kabupaten Aceh Tengah. Produk kosmetik tanpa izin edar tersebut selain dilakukan dengan promosi dan penjualan secara online juga dilakukan penjualan secara offline di toko pakaian tersebut.
		Kosmetika	Paket Tabita Glow (Facial Soap, Smooth Lotion, Daily Cream, Nightly Cream), Paket Krim HN (Toner, Sabun, Krim Siang, Krim Malam), Paket Tabita DS (Facial Soap, Smooth Lotion, Daily Cream, Nightly Cream)	Kosmetika - TIE	Belum diketahui secara pasti	Belum diketahui secara pasti	Sumber belum diketahui secara pasti, akan dilakukan kegiatan investigasi awal oleh petugas terhadap pelaku usaha	Aceh Tengah	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah	Promosi penjualan yang dilakukan oleh Saudari Innike Zahra dilakukan melalui media sosial instagram dengan akun @ine.skincare. Kemudian konsumen akan datang kerumah tempat tinggal Saudari Innike Zahra untuk melakukan pengambilan produk atau Saudari Innike Zahra sendiri yang melakukan pengantaran.
		Kosmetika	CAC Glow (krim siang, krim malam, toner, facial wash, shampoo, conditioner, body lotion,	Kosmetika - TIE	Aceh	Lhokseum awe	Didapati informasi bahwa saudari Sri Kusumawardhani merupakan distributor tunggal produk CAC Glow untuk wilayah Takengon, produk CAC Glow di peroleh dari saudari Ulva Juwita dan di racik oleh nenek Fatimah	Aceh Tengah	Bebesen	Promosi yang dilakukan Saudari Sri Kusumawardhani dilakukan melalui akun facebook <a href="https://www.facebook.com/sri.kusumawardhani.180">https://www.facebook.com/sri.kusumawardhani.180</a> .

			lipstick, kuat pria, diet slim dll)				yang berada di Kota Lhokseumawe. Pengiriman produk dilakukan dengan kendaraan umum			Kemudian konsumen akan datang kerumah tempat tinggal Saudari Sri Kusumawardhani untuk mengambil produk
2	Aceh Tenggara	Kosmetika	Tabita Glow Skincare, HN Skincare, Paket Almubarak Skincare, dll	Kosmetika - TIE	Belum diketahui secara pasti	Belum diketahui secara pasti	Belum diketahui sumber perolehan produk secara pasti, akan dilakukan proses investigasi oleh petugas terhadap pelaku usaha	Aceh Tenggara	Babussalam	Penjualan dilakukan melalui toko Nagoya Kosmetik dan melalui sosial media facebook Agara Kosmetik
		Kosmetika	Cream Tabita, Cream HN	Kosmetika - TIE	Sumatera Utara	Medan	Produk kosmetik TIE diperoleh dari Kota Medan, Sumatera Utara, pengiriman dilakukan melalui ekspedisi	Aceh Tenggara	Gp. Pulonas	Penjualan dilakukan di toko secara eceran
		Kosmetika	Serbuk Perawan Anti Pelakor	Kosmetika - TIE	Aceh	Aceh Tenggara	Produksi serbuk anti pelakor di produksi sendiri dengan bahan-bahan yaitu manjakani, kulit kayu rapet, daun sirih, kencur, pinang muda dan tawas.	Aceh, Kalimantan Barat, Kepulauan Riau, Riau, Sumatera Utara	Aceh, Kalimantan Barat, Kepulauan Riau, Riau, Sumatera Utara	Produk dipasarkan menggunakan media sosial Facebook " Sharma Chosmetik" dan Instagram "Sharma Chosmetik". Kemudian dikirim melalui jasa pengiriman J&T Express Kutacane
3	Bener Meriah	Kosmetika	Ester Cream	Kosmetika - TIE	Sumatera Utara	Belum diketahui secara pasti	dilakukan pembelian secara langsung oleh pelaku usaha / diantar seller	Bener Meriah	Seluruh Kecamatan di Kabupaten bener Meriah	rata-rata pelaku usaha telah paham dan mengetahui produk mana yang bokeh dan tidak boleh untuk diperjual belikan, akan tetapi masih saja melakukan penjualan produk kosmetik tie tersebut secara sembunyi-sembunyi
4	Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

- (1) : Nomor
- (2) : Kabupaten/Kota yang teridentifikasi rawan kasus
- (3) : Obat / Obat Tradisional / Suplemen Kesehatan / Kosmetik / Pangan Olahan
- (4) : Nama produk/merk masing-masing komoditi
- (5) : Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan; Mengedarkan/Memproduksi Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Palsu/Mengandung Bahan Berbahaya ; Mengedarkan/Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat; Mengedarkan/Memproduksi Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar; Mengedarkan/Memproduksi Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Berbahaya
- (6) : Provinsi yang menjadi sumber produk pada tiap komoditi
- (7) : Kabupaten/Kota pada tiap provinsi yang menjadi sumber produk
- (8) : Cara masuknya Obat dan Makanan ilegal ke wilayah Kabupaten/Kota; Jalur dan alat transportasi yang digunakan; Cara Produksi Produk pada tiap komoditi;
- (9) : Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten Kota yang teridentifikasi rawan kasus
- (10) : Kecamatan/kelurahan di tiap Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten/ Kota yang teridentifikasi rawan kasus
- (11) : Cara peredaran/distribusi produk/komoditi dari Kab/Kota yang teridentifikasi rawan kasus ke wilayah tujuan

**Tabel 13**  
**Hasil Kegiatan/Operasi Intelijen Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

NO	KOMODITI	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
			PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$
1	Obat	9	0	0%	9	0
2	NAPZA	0	0	0	0	0
3	Obat Tradisional	4	0	0%	4	0
4	Suplemen Kesehatan	0	0	0%	0	0
5	Kosmetik	24	0	0%	24	0
6	Pangan	4	00	0	4	0
<b>Total</b>		41				

Keterangan:

(1) Nomor

(2) Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan

(3) Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen

(4) Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka

(5) Persentase Pengawasan

(6) Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

(7) Persentase Penyidikan

**Tabel 14**  
**Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11
1	Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Aceh Tenggara	1	1	SPDP /05/VI /2021/ POM BNA tanggal 18 Juni 2021	B- PD.03. 03.1A. 1A3.08 .21.23 8 tanggal 9 Agustus 2021	B- 3125/ L.1.4/ Eku.1 /09/20 21 tanggal 14 September 2021	B- 3449/ L.1.4. Eku.1 /10/20 21 tanggal 11 Oktober 2021	"200/Pid.Sus/2021/PN Ktn. Putusan: -Subsider Kurungan (15 Hari) - Pidana Penjara Waktu Tertentu (6 Bulan) - Pidana Denda Rp. 100.00.00,00"	0	47,510,500
<b>TOTAL Loka POM</b>		0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (8) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (9) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (10) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (11) Jumlah nilai barang bukti perkara

**Tabel 15A**  
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

**A. ANGGARAN DIPA**

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	0	0	1	7	1	0	0	0	1	0	0	0	10	
3	KIE melalui media social ( <i>Instagram/Twitter/Facebook</i> *)	12	11	3	5	31	34	32	6	9	17	27	16	203	
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	1	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	1	6	

Keterangan:

\*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan

\*\*) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook). Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

## B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	0	0	0	1	0	7	11	3	13	7	4	0	0	0
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 15B

**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat  
Loka POM di Kab. Aceh Tengah  
Tahun 2021**

**A. ANGGARAN DIPA**

Bulan	Nama Kegiatan <sup>a)</sup>		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta <sup>b)</sup>	Stake-Holder <sup>c)</sup>	Narasumber <sup>d)</sup>	Materi <sup>e)</sup>	Lokasi <sup>f)</sup>	Keterangan
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	1	KIE Keamananan Obat dan Makanan	1	40	Komunitas Safar dan Soloh Aceh Tengah	-	-Sri Wardono -Hikmah -Rini Hayati -Pinta Veronica	-Keamanan dan Penyalahgunaan Obat -Keamanan dan Penyalahgunaan Obat Tradisional -Cantik Dengan Kosmetik yang Aman -Keamanan Pangan	Café Lut Tawar	Terlaksana
April	2	KIE Pangan Aman Bebas Bahan Berbahaya	1	33	Produsen dan distributor kerupuk tempe Aceh Tengah	Sekretaris II bupati, Dinas Pangan, Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan	- Harun Manzola, SE - Sri Wardono	-Peraturan terkait Keamanan Pangan -Waspada Bahan Berbahaya pada pangan	Oproom Setdakab Aceh Tengah	Terlaksana
	3	KIE Pasar	6	110	Pedagang dan pembeli	Dinas Kesehatan	-Hikmah -Rini Hayati Herman, -Pinta Veronica -Ratihah, Tampubolon, -Fadli	- Waspada Bahan Berbahaya dalam pangan -Cantik dengan kosmetik yang aman	Pasar dan Pusat penjualan jajanan buka puasa di Bener Meriah,	Terlaksana

							Ramadhan, -Novi Saputri, -Dytha Fitria,		Aceh Tengah, Gayo Lues dan Aceh Tenggara	
Mei	4	KIE Pasar	1	23	Pedagang dan pembeli	0	- Hikmah, S.Farm., Apt. - Dytha Fitria, S.Si.	- Waspada Bahan Berbahaya dalam pangan - Cantik dengan kosmetik yang aman	Pasar dan Pusat penjualan jajanan buka puasa di Aceh Tenggara	Terlaksana
Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sept	5	KIE Keamanan Obat dan Makanan	1	30	Mahasiswa	0	-Sri Wardono -Hikmah -Rini Hayati Herman -Pinta	-Keamanan dan Penyalahgunaan Obat -Keamanan dan Penyalahgunaan Obat Tradisional -Cantik Dengan Kosmetik yang Aman -Keamanan Pangan	Café Lut Tawar	Terlaksana
Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nov	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Des	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Tabel 16A**  
**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No	Bulan	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
		Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	0	0	0%	5	5	100%
2	Februari	0	0	0%	9	9	100%
3	Maret	0	0	0%	8	8	100%
4	April	0	0	0%	5	5	100%
5	Mei	0	0	0%	3	3	100%
6	Juni	0	0	0%	11	11	100%
7	Juli	0	0	0%	10	10	100%
8	Agustus	0	0	0%	3	3	100%
9	September	1	1	100%	10	10	100%
10	Oktober	0	0	0%	8	8	100%
11	November	1	1	100%	9	9	100%
12	Desember	0	0	0	2	2	100%
	<b>TOTAL</b>	2	2	100%	83	83	100%

**Tabel 16B**  
**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
		Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>							

**Tabel 16C**

**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**

**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**

**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Layanan yang diselesaikan</b>	<b>Jumlah Total Layanan</b>	<b>Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b><math>6=4/5 \times 100\%</math></b>
1	Januari	0	0	0
2	Februari	0	0	0
3	Maret	0	0	0
4	April	0	0	0
5	Mei	0	0	0
6	Juni	0	0	0
7	Juli	0	0	0
8	Agustus	0	0	0
9	September	0	0	0
10	Oktober	0	0	0
11	November	0	0	0
12	Desember	0	0	0
<b>TOTAL</b>				

**Tabel 17**  
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>													
1	Apoteker	1	0	0	0	0	1	0	0	4	0	0	0	6
2.	Asisten Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Karyawan	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6	Pelajar/ mahasiswa	0	1	2	0	0	1	0	0	4	0	0	0	8
7	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
8	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Pelaku Usaha	2	6	4	2	2	1	9	0	1	5	9	1	42
10	Pengacara/S.Hukum	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
11	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Peneliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Umum	2	0	2	2	0	0	1	3	1	3	0	1	15
	<b>TOTAL</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>75</b>

Tabel 18

**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan  
Loka POM di Kab. Aceh Tengah  
Tahun 2021**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>														
1.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	langsung	Kantor Loka POM di Kab. Aceh Tengah	3	7	3	1	1	2	9	3	10	8	8	2	57
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Telepon	Telepon pribadi staff fungsi Infokom Kantor Loka POM di Kab. Aceh Tengah	1	0	2	2	0	0	1	0	1	0	0	0	7
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Instagram @lokapom.acehtengah	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1

8	Whatsapp	Whatsapp pribadi staff fungsi Infokom Kantor Loka POM di Kab. Aceh Tengah	1	1	3	2	1	1	0	0	0	0	1	0	10
9	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>		<b>5</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>75</b>

**Tabel 19**  
**IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun .....**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah IRT yang Mengikuti PKP</b>	<b>Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT</b>	<b>Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	0	0	0

**Tabel 20A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab**  
**Keracunan**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>			
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	1	4	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	1	4	

**Tabel 20B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

<b>No.</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah Penderita Yang Sakit</b>	<b>Jumlah Penderita Yang Meninggal</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
A	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
2	60 - 69 Tahun	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
3	50 - 59 Tahun	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
4	30 - 49 Tahun	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
5	15 - 29 Tahun	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
6	5 - 14 Tahun	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>
7	< 5 Tahun	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>0</b>

**Tabel 20C**  
**Frekuensi Kasus Keracunan**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No	Frekuensi Kab / Kota	Penyebab						Total
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	1	1
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	0	0	0	0	0	1	1

**Tabel 20D**  
**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>														
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	28 Juli 2021	Dusun nusantara Kp. Negeri Antara	Konsumsi rumah tangga	Kronologis : Pada hari rabu tanggal 28 Juli 2021 sekira Jam 17.00 wib bersama keluarganya an. Julma Salian, 33 thun, tani, Dusun Nusantara Kp. Negeri Antara korban mengambil ubi di kebunnya Pak Rifki Muslim, ubi tersebut di goreng dan di makan bersama keluarganya, namun ke empat korban tersebut membakar ubi akar/singkong dengan cara membakar di api unggun, setelah keluarga tersebut makan ubi tidak ada terjadi apa <sup>2</sup> , hingga Jam 12.00 wib, korban baru muntah <sup>2</sup> hingga	4	4	0	Ubi	Ubi	Bahan Kimia	Sianida	Ada	Selesai	0

					<p>di larikan ke pukesmas Singah Mulo.</p> <p>e. Sekira Pukul 03.40 Wib Korban atas nama DELVIN ALFARIZ ADHITAMA harus di rujuk ke Mulyang kute tapi dalam perjalanan baru sampai di lampahan korban atas nama DELVIN ALFARIZ ADHITAMA meninggal dunia.</p> <p>f. Untuk saat ini Simple dari penyebab keracunan ubi Akar/Singkong telah diamankan dan akan di serahkan ke Dinkes Kab. Bener Meriah untuk memastikan hasil Laboratorium.</p> <p>g. Atas kejadian tersebut masih dalam penyelidikan Polsek Pintu Rime Gayo</p> <p>Catatan: - Dari Keterangan Rehan Kerancuan Ubi Akar tersebut dari ubi akar yang di bakar yang di makan ke empat Korban, sedangkan ubi akar yang di goreng tidak ada keracunan dimana keluarga korban juga memakan ubi yang telah digoreng.</p>												
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

**Tabel 21A**  
**Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

**A. DESA PANGAN AMAN**

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek															
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek								
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/Remaja	IRTP	PKL	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Guru	Karang Taruna	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>																		
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**B. DESA PANGAN AMAN YANG BERSINERGI DENGAN KEMENDESA \*)**

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek											
				Jumlah kader yang dibimtek				Jumlah Komunitas yang Dibimtek							
				Pendamping lokal desa	PKK	Karang Taruna	Total	Ibu PKK	Ibu Rumah Tangga	Masyarakat	Kader Posyandu	Perangkat Desa	UMKM/Ritel	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>														
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Tabel 21B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>						
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>							

**Tabel 22A**  
**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>							
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>								<b>0</b>

Tabel 22B

## Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Loka POM di Kab. Aceh

Tengah

Tahun 2021

No	UPT	Target sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS			Realisasi sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS			Jenis Produk Informasi yang diberikan	Total
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA		
1	2	3	4	5	6	7	8		9
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>								
1	Kabupaten Aceh Tengah	2	0	0	2		0	<b>Penyuluhan</b>	<b>115</b>
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>									

**Tabel 22C**

**Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)**

**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**

**Tahun 2021**

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi Pelatihan dan Audit PBKPKS			Jumlah Sekolah yang Menerima PBKPKS			Jumlah
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>								

Tabel 22D

**Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)  
Loka POM di Kab. Aceh Tengah  
Tahun 2021**

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Aceh Tengah	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso	Rhodamin-B	18	0	18	0	0	0	0	
			Boraks	58	1	57					
			Formalin	113	0	113					
			Methanyl Yellow	7	0	7					
2	Kabupaten Bener Meriah	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso	Rhodamin-B	18	0	18	0	0	0	0	
			Boraks	98	2	96					
			Formalin	117	0	117					
			Methanyl Yellow	2	0	2					
3	Kabupaten Gayo Lues	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso	Rhodamin-B	1	0	1	0	0	0	0	
			Boraks	30	0	30					
			Formalin	30	0	30					
			Methanyl Yellow	1	0	1					
4	Kabupaten Aceh Tenggara	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso	Rhodamin-B	9	0	9	0	0	0	0	
			Boraks	24	1	23					
			Formalin	16	0	16					
			Methanyl Yellow	6	0	6					
<b>TOTAL</b>				548	4	544					

**Tabel 23A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>			
1	Kabupaten Aceh Tengah	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
2	Kabupaten Bener Meriah	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
3	Kabupaten Gayo Lues	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
4	Kabupaten Kutacene	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 23B**

**Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Loka POM di Kab. Aceh Tengah Tahun 2021**

**A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>A</b>	<b>Monev Tahap I</b>								
A.1	Loka POM di Kab. Aceh Tengah								
1	Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kutacane	0	0	0	0	0	0	0	0

A	Monev Tahap II								
A.1	Loka POM di Kab. Aceh Tengah								
1	Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kutacane	0	0	0	0	0	0	0	0

TOTAL	0	0	0	0	0	0	0
-------	---	---	---	---	---	---	---

**B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI \*)**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>B.1</b>	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>								
1	Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kutacane	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0

**Tabel 24**

**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan Loka POM di Kab. Aceh Tengah Tahun 2021**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
Contoh										
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Tabel 25**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam) One Way
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>		
1	Aceh Tengah	jam	0,5 - 3
2	Bener Meriah	jam	1 - 6
3	Gayo Lues	jam	4 - 8
4	Kutacane	jam	7 - 10
<b>TOTAL</b>		jam	

**Tabel 26**  
**Jumlah Penduduk**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>		
1	Aceh Tengah	jiwa	212.494
2	Bener Meriah	jiwa	148.175
3	Gayo Lues	jiwa	94.100
4	Kutacane	jiwa	216.495

Sumber : Data BPS

**Tabel 27**  
**Sarana dan Prasarana**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	0
2	Mobil laboratorium keliling	unit	1
3	Mobil penyidikan	unit	0
4	Mobil incenerator	unit	0
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	1
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	0
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	0
9	Luas tanah	m2	3.000
10	Luas bangunan	m2	0
11	Alat Pengolah Data	unit	10
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	0
13	Peralatan Perkantoran	unit	
	- AC	Unit	0
	- Kursi	Unit	17
	- Meja	Unit	22
	- Lemari	Unit	1
	- dll	unit	
14	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)		

**Keterangan:**

\*) 1 unit IPAL terdiri dari alat dan bangunannya yang akan dipasang dan dibangun

\*\*) Sesuai Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

**Tabel 28**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	12
2	SDM Administrasi**	pegawai	2
<b>TOTAL</b>			

Keterangan :

Keterangan :

\* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

\*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)

**Tabel 29**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Pendidikan														Total
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm/ lainnya	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Keju ruan	SLTP Umum	SLTP Keju ruan	SD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kab. Aceh Tengah</b>															
1	Kepala		1													
2	Staff			5	1	6	1									
	<b>TOTAL</b>		<b>1</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>1</b>									<b>14</b>

**Tabel 30**  
**Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1	Sri Wardono, M.Si, Apt						Sosialisasi Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pelaksanaannya Pada Sektor Obat dan Makanan	
2	Sri Wardono, M.Si, Apt						Workshop Pengawasan Vaksin Merah Putih	
3	Sri Wardono, M.Si, Apt						Workshop Pengadaan Barang/Jasa Tahun Anggaran 2021	
4	Sri Wardono, M.Si, Apt						Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2021	
5	Sri Wardono, M.Si, Apt			Pelatihan Leadership dan Coaching				
6	Sri Wardono, M.Si, Apt						POD-DISYAN (Podcast Distribusi dan Pelayanan ONPP): I Hear Your Voice	

7	Sri Wardono, M.Si, Apt						Forum Komunikasi Pengawasan Distribusi Dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika Dan Prekursor	
8	Sri Wardono, M.Si, Apt					Bimtek dalam Rangka Peningkatan Kualitas Peningkatan PMPRB Tahun 2021 dan Sosialisasi Aplikasi E-Monev RB		
9	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.	Pelatihan Penanganan Kasus di Bidang Obat dan Makanan						
10	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.	Pelatihan Pembentukan PPNS Badan POM						
11	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.						Sosialisasi PerBPOM No 24 tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	

12	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.						FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman	
13	Mely Husni , S.Farm, Apt					Bimtek CPOTB Dasar		
14	Mely Husni , S.Farm, Apt					Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern		
15	Mely Husni , S.Farm, Apt						Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik	
16	Mely Husni , S.Farm, Apt						Sosialisasi Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pelaksanaannya Pada Sektor Obat dan Makanan	
17	Mely Husni , S.Farm, Apt					WORKSHOP SAKTI MODUL PELAKSANAAN		
18	Mely Husni , S.Farm, Apt						Peningkatan Kompetensi Petugas Pengawas Badan POM dalam Pengawasan Peredaran Bahan Baku Obat	

19	Mely Husni , S.Farm, Apt						Peningkatan Kompetensi Petugas Pengawas Badan POM dalam Pengawasan Peredaran Bahan Baku Obat	
20	Mely Husni , S.Farm, Apt	Pelatihan Surveilans Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)						
21	Mely Husni , S.Farm, Apt					Materi Bimbingan Teknis Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik		
22	Mely Husni , S.Farm, Apt					Materi Bimbingan Teknis Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik		
23	Mely Husni , S.Farm, Apt						Sosialisasi Per BPOM No. 14 tahun 2021	
24	Hikmah, S.Farm, Apt						INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	

25	Hikmah, S.Farm, Apt					Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021		
26	Hikmah, S.Farm, Apt						Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2021	
27	Hikmah, S.Farm, Apt						Sehat dan Bugar Mengonsumsi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan di Masa Pandemi	
28	Hikmah, S.Farm, Apt							Intensifikasi Peran Pic Balai Dalam Rangka Pemberdayaan Upt Bpom Melalui Program Magang Tahun 2021
29	Hikmah, S.Farm, Apt					Materi Peningkatan Kompetensi Petugas UPT dalam rangka Kemandirian Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Evaluasi Denah Bangunan UMKM Obat Tradisional		

30	Hikmah, S.Farm, Apt					Pembekalan Evaluator OT dan SK: Re-Branding dan Etika Pariwara Indonesia, serta Sertifikasi Halal Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan		
31	Hikmah, S.Farm, Apt						Sosialisasi Dan Persamaan Persepsi Pedoman Pemeriksaan Form 68	
32	Hikmah, S.Farm, Apt	Training of Trainers District Food Inspector (TOT DFI)						
33	Hikmah, S.Farm, Apt					Pembekalan Evaluator OT dan SK: Pemanfaatan Nanoteknologi dalam Pengembangan Produk OT dan SK, serta Teknologi Fraksinasi dan Isolasi Ekstrak Bahan Alam		
34	Hikmah, S.Farm, Apt						Dokumentasi dan Narasi	

35	Hikmah, S.Farm, Apt						Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik	
36	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt					Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau Untuk Upt Bpom Di Seluruh Indonesia 2021		
37	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt						Sosialisasi SK BPOM tentang Vitamin D dan SK BPOM tentang Melatonin	
38	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt						FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	
39	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt	Pelatihan Teknis Penilaian Kosmetik dan Dokumen Informasi Produk (DIP) Tingkat Kesulitan I						

40	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt						Sosialisasi Keputusan Kepala Badan Pom Di Bidang Obat	
41	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt						Webinar Peningkatan Kompetensi Food Inspector UPT BPOM di Wilayah Sumatera dan Jawa	
42	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt						DIGITALISASI PELAYANAN PUBLIK DAN PEMBINAAN UNTUK JAMINAN KUALITAS OBAT DAN VAKSIN DALAM MASA PANDEMI COVID-19	
43	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt					<i>Bimbingan Teknis Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Unit Pelaksana Teknis BPOM</i>		
44	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt		Pelatihan Jabatan Fungsional PFM					

45	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt	TRAINING SEMINAR DISTRICT FOOD INSPEKTU R (DFI)						
46	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt						Materi Peningkatan Kompetensi Petugas UPT dalam rangka Kemandirian Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Evaluasi Denah Bangunan UMKM Obat Tradisional	
47	Rini Hayati Herman S.T.P						Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
48	Rini Hayati Herman S.T.P	Pelatihan Untuk Media Terkait Obat dan Vaksin						
49	Rini Hayati Herman S.T.P						Sehat dan Bugar Mengonsumsi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan di Masa Pandemi	

50	Rini Hayati Herman S.T.P					Bimtek Fasilitator Keamanan Pangan Ritel Tradisional		
51	Rini Hayati Herman S.T.P					Materi Peningkatan Kompetensi Petugas UPT dalam rangka Kemandirian Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Evaluasi Denah Bangunan UMKM Obat Tradisional		
52	Rini Hayati Herman S.T.P						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68	
53	Rini Hayati Herman S.T.P						Membangun Konten Kreatif	
54	Rini Hayati Herman S.T.P	Pelatihan Teknis KIE Tingkat Pertama						
55	Dwi Rahmadita, S.H						Forum Koordinasi Intelijen	
56	Dwi Rahmadita, S.H					Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan		

57	Dwi Rahmadita, S.H					Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan		
58	Dwi Rahmadita, S.H						Pemetaan Wilayah Rawan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan	
59	Dwi Rahmadita, S.H						Dasar - Dasar Pemeriksaan Obat	
60	Dwi Rahmadita, S.H						Webinar Peningkatan Kompetensi Food Inspector UPT BPOM di Wilayah Sumatera dan Jawa	
61	Nur Ainun Aslam, S.H					Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021		
62	Nur Ainun Aslam, S.H						Dasar - Dasar Pemeriksaan Obat	
63	Dytta Fitria, S.Si		Pelatihan Jabatan Fungsional PFM					
64	Dytta Fitria, S.Si					Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau Untuk Upt Bpom Di Seluruh Indonesia 2021		
65	Dytta Fitria, S.Si						Seminar Teknis Pengujian Rokok dan Produk Tembakau Lainnya	

66	Dytta Fitria, S.Si					Webinar Series Peluang Bisnis Kosmetik Di Era Pandemi		
67	Dytta Fitria, S.Si					Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik		
68	Dytta Fitria, S.Si					Pengujian Rapid Test Untuk Sediaan Obat		
69	Dytta Fitria, S.Si					Materi Bimbingan Teknis Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik		
70	Novi Saputri , S.Si						Bimbingan Teknis Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Unit Pelaksana Teknis BPOM	
71	Novi Saputri , S.Si		Pelatihan Jabatan Fungsional PFM					
72	Novi Saputri , S.Si					Bimbingan Teknis Inspektur Kosmetik Senior		
73	Novi Saputri , S.Si					Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021		

74	Novi Saputri , S.Si					Webinar Series Peluang Bisnis Kosmetik Di Era Pandemi Webinar Series 4		
75	Novi Saputri , S.Si					Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik		
76	Novi Saputri , S.Si							Intensifikasi Peran Pic Balai Dalam Rangka Pemberdaya an Upt Bpom Melalui Program Magang 21
77	Novi Saputri , S.Si					Pengujian Rapid Test Untuk Sediaan Obat		
78	Novi Saputri , S.Si					Materi Bimtek Teknis Sampling OT, SK, Kosmetik		
79	Novi Saputri , S.Si					Webinar dalam Rangka Hari Tanpa Tembakau Sedunia (HTTS) 31 Mei 2021 dengan Tema "Sinergitas Pengawasan Produk Tembakau di Masa Pandemi COVID-19"		

80	Pinta Veronica Gultom, S.K.M						Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
81	Pinta Veronica Gultom, S.K.M						Forum Diseminasi Hasil Riset dan Kajian Obat dan Makanan	
82	Pinta Veronica Gultom, S.K.M	Pelatihan Untuk Media Terkait Obat dan Vaksin						
83	Pinta Veronica Gultom, S.K.M					Materi Peningkatan Kompetensi Petugas UPT dalam rangka Kemandirian Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Evaluasi Denah Bangunan UMKM Obat Tradisional		
84	Pinta Veronica Gultom, S.K.M			Pelatihan Pelayanan Publik				
85	Pinta Veronica Gultom, S.K.M						Sosialisasi Dan Persamaan Persepsi Pedoman Pemeriksaan Form 68	
86	Pinta Veronica Gultom, S.K.M						Pengelolaan Isu	

87	Pinta Veronica Gultom, S.K.M					Bimbingan Teknis Infografis		
88	Pinta Veronica Gultom, S.K.M	Pelatihan Teknis KIE Tingkat Pertama						
89	Hafizah Hanani, S.E					Training Development Needs Analysis Batch II		
90	Hafizah Hanani, S.E					Bimtek SAKIP dan Monev Online		
91	M. Yusuf, A.Md						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version )	
92	M. Yusuf, A.Md					Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021		
93	M. Yusuf, A.Md					Sosialisasi Pengelolaan Arsip Dinamis Di Lingkungan Badan Pom		
94	M. Yusuf, A.Md						Sosialisasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (Bmn) Badan Pengawas Obat Dan Makanan Tahun Anggaran 2021	

95	M. Yusuf, A.Md						Sosialisasi Penanganan Naskah Dinas Rahasia Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan	
96	M. Yusuf, A.Md						Workshop Sakti Modul Pelaksanaan	
97	M. Yusuf, A.Md					Bimbingan Teknis Sistem Informasi Kearsipan Nasional (Sikn) Dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (Jikn) Dan Sosialisasi Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan		
98	M. Yusuf, A.Md						Sosialisasi Peraturan Kepala BPS No. 2 Tahun 2021	

**Tabel 31**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat	0	0	0	0	0
2	NAPZA	0	0	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0	0	0
4	Kosmetik	0	0	0	0	0
5	PKRT	0	0	0	0	0
6	Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
7	Pangan dan Air	0	0	0	0	0
8	Mikrobiologi	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>					

**Tabel 32**  
**Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan**  
**Loka POM di Kab. Aceh Tengah**  
**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	0
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	0
4	Penghargaan lain (jika ada)	sertifikat	0